

**PENGARUH UANG SAKU TERHADAP KEPATUHAN PESERTA DIDIK
UNTUK MENGELUARKAN INFAQ MTs. AL-HAYATUL ISLAMIYAH
KEDUNG KANDANG KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh :

Muchtar Affan Maulana

NIM. 16110155

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juni, 2020

**PENGARUH UANG SAKU TERHADAP KEPATUHAN PESERTA DIDIK
UNTUK MENGELUARKAN INFAQ MTs. AL-HAYATUL ISLAMIYAH
KEDUNG KANDANG KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah
Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

Muchtar Affan Maulana

NIM. 16110155

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

Juni, 2020

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH UANG SAKU TERHADAP KEPATUHAN PESERTA DIDIK
UNTUK MENGELUARKAN INFAQ MTS AL-HAYATUL ISLAMİYAH
KEDUNG KANDANG KOTA MALANG

SKRIPSI Dipersiapkan dan

Disusun Oleh :

MUCHTAR AFFAN MAULANA (16110155)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 25 Juni 2020 dan dinyatakan
LULUS

serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

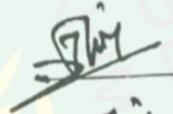
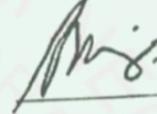
Ketua Sidang
Mujtahid, M.Ag
NIP. 19750105 200501 1 003

Sekretaris Sidang,
Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, MA
NIP. 19670315 200003 1 002

Pembimbing
Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, MA
NIP. 19670315 200003 1 002

Penguji Utama,
Dr. H. Imam Muslimin, M.Ag
NIP. 19660311 199403 1 007

Tanda Tangan



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH UANG SAKU TERHADAP KEPATUHAN PESERTA DIDIK
UNTUK MENGELUARKAN INFAQ MTs. AL-HAYATUL ISLAMIYAH
KEDUNG KANDANG KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh

Muchtar Affan Maulana

NIM. 16110155

Telah diperiksa dan disetujui

Oleh

Dosen Pembimbing

Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A.

NIP. 19670315 200003 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya. Dan Nabi Muhammad Saw atas rahmat-nya.

Saya persembahkan karya ini tiada lain untuk orang-orang yang sangat dicintai dan dihormati serta sebagai sumbangsih terhadap negara Indonesia sebagai berikut:

1. Kepada bapak saya Mashajib, S.Pd. dan Ibu Sri Ida Royani yang selalu membimbing dari semenjak saya di kandunganya hingga kuliah saat ini. Sebab tak ada sesuatu yang dapat saya berikan, selain hal seperti skripsi ini. Doa, usaha serta bantuan moral dan spiritual dari beliau bapak dan ibu tak bisa dibalas apapun, karena beliau selalu dalam hati.
2. Kepada ke empat saudara saya yang tak pernah berhenti memberikan asupan semangat khususnya kakak saya Ni'am Muchtar Habieb yang menemani dan membantu dalam penyusunan skripsi ini
3. Kepada seluruh keluargaku besar dari ayah dan ibu baik paman, bibi, saudara, kakek, nenek dan semuanya yang telah memberi dukungan penuh dalam menyelesaikan sekolah, kuliah dan skripsi ini sebab dengan bantuan mereka pun semua ini dapat selesai dengan baik.
4. Kepada sahabat dan teman dekatku semuanya tanpa disebut satu persatu. Semuanya sangat membantu dan sangat membuat saya terbantu dan tambah semangat karena dengan adanya mereka saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada guru-guru, dosen, ustadz dan ustadzah saya yang sudah mendukung penuh untuk terselesaikannya skripsi ini.

6. Kepada “*hatters*” yang tanpa bisa saya sebut namanya, terimakasih hujatanya yang sangat membantu, dan tambah semangat. Kaarena dengan adanya mereka saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada “Ibu Pertiwi” dan masyarakat Indonesia yang telah membantu terutama kepada orang-orang yang terlibat langsung dalam penelitian saya sebab penelitian saya di sini memang bukan sekedar saya meneliti tapi saya ingin mempersembahkan kepada semuanya.



MOTTO

﴿يَرَهُ شَرًّا ذَرَّةً مِثْقَالَ يَعْْمَلُ وَمَنْ﴾ ﴿يَرَهُ خَيْرًا ذَرَّةً مِثْقَالَ يَعْْمَلُ فَمَنْ﴾

Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya⁽⁷⁾. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula⁽⁸⁾. (Q.S. Al-Zalzalah 7-8).



Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc. M.A.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muchtar Affan Maulana

Malang, 4 Juni 2020

Lamp. : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UTN Maulana Malik Ibrahim Malang
di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Muchtar Affan Maulana

NIM : 16110155

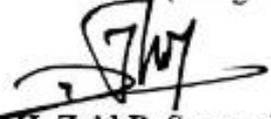
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Uang Saku Terhadap Kepatuhan Peserta Didik Untuk Mengeluarkan Infaq MTs. al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc. M.A.

NIP. 19670315 200003 1 002

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan yang lengkap.

Malang, 4 Juni 2020

Pembuat Pernyataan



Muchtar Affan Maulana

NIM. 16110155

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Serta Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai panutan umat Islam. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul “Pengaruh Uang Saku Terhadap Kepatuhan Peserta Didik Untuk Mengeluarkan Infaq MTs. al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan agama islam (S.Pd) dapat terselesaikan dengan baik.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa banyak bantuan, dorongan, dan sumbangan yang diberikan oleh beberapa pihak, baik yang bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang membantu penyelesaian skripsi ini. peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Marno, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana malik Ibrahim Malang.
4. Dosen Pembimbing peneliti, Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc. M.A. senantiasa memberikan bimbingan, saran serta arahan dalam penulisan skripsi.
5. Seluruh Dosen Pengajar Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu sebagai bekal yang bermanfaat selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Ibu Faridatus Sholihah, M.Sos. selaku Kepala MTs. al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang beserta seluruh Guru dan Staf TU yang telah menerima dan memberi izin peniliti untuk mengadakan penelitian.
8. Seluruh teman mahasiswa yang telah membantu selama kuliah.

9. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi meluangkan waktunya untuk membantu penulis, baik secara moral, spiritual, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Semoga segala bantuan dari semua pihak yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan pahala yang lebih dari Allah SWT dan menjadi amal sholeh yang berguna dunia hingga akhirat, Amin ya Robbal 'alamin.

Keterbasatan kemampuan yang dimiliki oleh penulis dalam menyusun penelitian ini tidak akan pernah lepas, sehingga penulis masih membutuhkan kritik dan saran yang membangun supaya lebih baik pada penelitian selanjutnya.

Malang, 4 Juni 2020

Penulis

Muchtar Affan Maulana

NIM. 1610155

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = Q
ب = b	س = s	ك = K
ت = t	ش = Sy	ل = L
ث = ts	ص = Sh	م = M
ج = j	ض = Dl	ن = N
ح = h	ط = Th	و = W
خ = kh	ظ = Zh	ه = H
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = Gh	ي = Y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

وَأَ = aw

يَا = ay

وَأُ = û

يَا = î

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	viii
SURAT PERNYATAAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Hipotesis Penelitian.....	9
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
G. Originalitas Penelitian.....	10
H. Definisi Operasional.....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Uang Saku.....	18
1. Pengertian Uang Saku.....	18
2. Fungsi Uang Saku.....	19
3. Tujuan Pemberian.....	20
B. Kepatuhan.....	21
1. Pengertian Kepatuhan.....	21
2. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kepatuhan Peserta Didik.....	22
3. 18 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Menurut Kementerian Pendidikan Nasional.....	24

4.	Perilaku Seseorang Memiliki Sikap Patuh.....	24
5.	Indikator Kepatuhan.....	24
C.	Infaq.....	25
1.	Pengertian Infaq	25
2.	Hukum Infaq	28
3.	Manfaat dan Tujuan Infaq.....	30
BAB III METODE PENELITIAN		35
A.	Lokasi Penelitian	35
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
C.	Variabel Penelitian	36
D.	Populasi dan Sampel.....	37
E.	Data dan Sumber Data	38
F.	Instrumen Penelitian	39
G.	Teknik Pengumpulan Data	42
H.	Uji Validitas dan Reliabilitas.....	43
I.	Analisis Data.....	46
J.	Prosedur Penelitian.....	49
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN		51
A.	Deskripsi Data	51
1.	Gambaran Umum Objek Penelitian	51
2.	Deskripsi Responden.....	54
B.	Hasil Penelitian.....	56
1.	Uji Validitas	56
2.	Uji Reliabilitas	58
3.	Uji Normalitas.....	60
4.	Uji Homogenitas	61
5.	Model Regresi Linier Sederhana.....	62
6.	Uji Parsial (<i>t-Test</i>).....	64
7.	Uji Determinasi (<i>R Square</i>).....	65
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....		69
A.	Uang Saku Peserta Didik MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang....	69
B.	Kepatuhan Peserta Didik MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang....	71
C.	Pengaruh Uang Saku Terhadap Kepatuhan Peserta Didik untuk Mengeluarkan Infaq MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang	72
BAB VI PENUTUP		75

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN-LAMPIRAN	81



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	12
Tabel 2.1 Pengertian Infaq, Sedekah, dan Zakat.....	27
Tabel 3.1 Tabel Instrumen Penelitian	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Kuesioner Uang Saku (X).....	57
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepatuhan Mengeluarkan Infaq .	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Uang Saku (X).....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas Kepatuhan Mengeluarkan Infaq (Y)	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data.....	60
Tabel 4.6 Test of Homogeneity of Variannces	62
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (<i>t-test</i>)	65
Tabel 4.9 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	65
Tabel 5.1 Distribusi Hasil Angket Uang Saku	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Pekerjaan Orang Tua.....	53
Gambar 4.2 Diagram Jumlah Uang Saku.....	54
Gambar 5.1 Diagram Penerimaan Uang Saku	68
Gambar 5.2 Diagram Pembiasaan Amal.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	78
Lampiran 2. Lembar Kuesioner	80
Lampiran 3. Kuesioner.....	84
Lampiran 4. Hasil Angket Uang Saku	88
Lampiran 5. Tabel r untuk $df = 51-100$	92
Lampiran 6. Titik Presentasi Distribusi r ($df=45$).....	93
Lampiran 7. Data Responden.....	94
Lampiran 8. Hasil Uji Validitas	95
Lampiran 9. Surat Ijin Penelitian	99
Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian (Sekolah).....	100
Lampiran 11. Bukti Konsultasi	101
Lampiran 12. Biodata Mahasiswa	102

ABSTRAK

Maulana, Muchtar Affan. 2020. PENGARUH UANG SAKU TERHADAP KEPATUHAN PESERTA DIDIK UNTUK MENGELUARKAN INFAQ MTs AL-HAYATUL ISLAMİYAH KEDUNG KANDANG KOTA MALANG, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Zeid B. Smeer, Lc, M.A.

Uang merupakan alat tukar barang dan jasa yang telah terstandar dan di sahkan pemerintah. Uang Saku dapat diartikan sebagai uang yang di peroleh dan dibawa sebagai bekal keuangan saat menempuh pendidikan, baik disekolah atau madrasah, kampus. Bahkan saat bekerja. Pada penelitian ini uang saku yang dimaksud peneliti lebih fokus pada uang saku peserta didik bertujuan untuk menunjang atau memenuhi kebutuhan dan sebagai motivasi saat menempuh pendidikan. Uang saku sudah membudaya bagi kalangan pelajar. Sedangkan kepatuhan berinfaq berkaitan dengan nilai-nilai pendidikan *karakter*, *disiplin* (patuh) dan *religijs*. Bentuk perilaku kepatuhan menurut *Federich* terdiri dari pengaruh sosial yang menjadikan individu mengubah sikapnya sesuai dengan norma yang ada (*Konformitas*), bentuk individu yang mau di pengaruhi oleh orang yang disukai dan memiliki pengetahuan luas (*Penerimaan*). Dan taat berinfaq adalah kepedulian sosial untuk membantu sesama.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui pengaruh uang saku dengan kepatuhan peserta didik untuk mengeluarkan infaq MTs. Al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang. 2) Mengetahui seberapa besar pengaruh uang saku terhadap kepatuhan peserta didik untuk mengeluarkan infaq MTs. Al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling* dengan melibatkan 65 peserta didik sebagai responden. Instrumen penelitian ini menggunakan *quessioner* (angket).

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Uang saku yang diterima peserta didik MTs. Al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang mayoritas tergolong sedang dengan jumlah 49,2% sebanyak 32 responden. 2) Pengaruh uang saku dengan kepatuhan peserta didik untuk mengeluarkan infaq MTs. Al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang dengan hasil uji parsial (*t-test*) yang didapat dengan t_{hitung} sebesar 8,464 lebih besar dari t_{tabel} 1,670 kesimpulan bahwa uang saku berpengaruh positif terhadap kepatuhan peserta didik untuk mengeluarkan infaq. 3) Besar pengaruh uang saku terhadap kepatuhan peserta didik untuk mengeluarkan infaq MTs. Al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang sebesar 52,5% sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil hipotesis peneliti menyimpulkan uang saku berpengaruh terhadap kepatuhan peserta didik untuk mengeluarkan infaq.

Kata Kunci : Uang saku, kepatuhan berinfaq

ABSTRACT

Maulana, Muchtar Affan. 2020. THE EFFECT OF POCKET MONEY ON THE COMPLIANCE OF STUDENTS TO EXPEND INFAQ IN MTS AL-HAYATUL ISLAMIYAH OF KEDUNG KANDANG MALANG CITY, Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teachership, Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Advisors: Dr. Zeid B. Smeer, Lc, M.A.

Money is a medium exchange of goods and services that have been standardized and authorized by the government. Pocket money can be interpreted as money that is earned and brought as financial provisions when studying, both of at school, madrasah, or campus. Even when working. In this study, the allowance referred by the researcher is more focused on the allowance of students aimed at supporting or meeting the needs and as a motivation when studying. Pocket money is already entrenched for students. Whereas obedience of infaq is related to the values of character education, discipline (obedience) and religious. The forms of compliance behavior according to *Federich* is consists of social influences that make individuals change their attitudes in accordance with existing norms (conformity), the individuals who want to be influenced by people who are liked and have extensive knowledge (Acceptance). And obedience in infaq is social care to help others.

This aim of this study is to: 1) Determine the effect of pocket money on student compliance to infaq MTs. Al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Malang City. 2) Knowing how much influence of pocked money on student's compliance to infaq MTs. Al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Malang City.

This research uses quantitative approach, while the sampling technique uses non probability sampling involving 65 students as respondents. This research instrument uses a questionnaire (questionnaire).

The results showed: 1) Pocket money received by the students of MTs. Al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Malang City is majority classified as moderate with the number of 49.2% of 32 respondents. 2) The effect of an allowance on student compliance to infaq MTs Al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Malang City with the result of partial test (t-test) obtained with a t_{count} of 8.464 is greater than the t_{table} of 1,670 the conclusion that the allowance has a positive effect on student compliance to infaq. 3) The magnitude of the influence of pocket money on students' compliance to infaq MTs. Al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Malang City amounted to 52.5% so H_a is accepted and H_0 is rejected. From the results of the hypothesis the researchers concluded the allowance affects the compliance of students to infaq.

ملخص

مولانا. مختار عَفَّان، ٢٠٢٠، تأثير مصروف الجيب على طاعة الطلاب لإخراج الإنفاق بمدرسة ثناوية الحياة الإسلامية كيدونج كندانج مدينة مالانج. أطروحة، صعبة التربية الدينية الإسلامية، كلية التربية والتعليم بجامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. مستشار الأطروحة: الدكتور زيد ب. سمير الماجستير.

الفلوس هو تبادل السلع والخدمات التي عيَّنه الحكومية. مصروف الجيب هو المال المكتسب والمأخوذ كأزود مالية أثناء الدراسة في المدرسة أو الجامعية. حتى أثناء العمل. الغرض من مصروف الجيب في هذا البحث الذي يستخدمه الباحث هو تركز على مصروف الجيب الطلاب بغرض لدعم الاحتياجات أو استوفها وكالدافع عند الدراسة. يكون مصروف الجيب ثقافة للطلاب. فطاعة لإخراج الإنفاق يرتبط بقيم تعليم الشخصية والانضباط (الطاعة) والديني. فشكل السلوك من الطاعة على الرأي فيديريك يتكون من التأثيرات الاجتماعية التي تجعل الفرد على تغيير سلوكه موافقة بنظام المطابقة (تأثير الاجتماعي)، وشكل الفرد الذي يريد أن يتأثر به الناس المحبوبون و العارفون (القبول). وكان الطاعة في إخراج الإنفاق هي الرعاية الاجتماعية لمساعدة الآخرين.

الهدف من هذا البحث هو: (١) مفهوم عن تأثير مصروف الجيب على طاعة الطلاب لإخراج الإنفاق بمدرسة ثناوية الحياة الإسلامية كيدونج كندانج مدينة مالانج. (٢) مفهوم عن مدى تأثير مصروف الجيب على طاعة الطلاب لإخراج الإنفاق بمدرسة ثناوية الحياة الإسلامية كيدونج كندانج مدينة مالانج.

منهج البحث الذي يستخدمه الباحث هو كمي، فأما تقنية جمع العينات باستخدام أخذ عينات غير احتمالية التي تتضمن من ٦٥ طلبا كالمستجيب. وأما أداة البحث باستخدام الإستفتاء.

الحاصل من هذا البحث هو: (١) مصروف الجيب المكتسب بالطلاب في مدرسة ثناوية الحياة الإسلامية كيدونج كندانج مدينة مالانج يدل على الفئة المتوسطة غالبية بنسبة ٤٩،٢٪ من عدد ٣٢ مستجيبا. (٢) تأثير مصروف الجيب على طاعة الطلاب لإخراج الإنفاق بمدرسة ثناوية الحياة الإسلامية كيدونج كندانج مدينة مالانج بنسبة تحصيل اختبار جزئي (ت - اختبار) المكتسب من ت-الإحصائي بقدر ٨،٤٦٤ أكبر من ت-التقدير المعنوي بقدر ١،٦٧٠ الاستنتاج بأن مصروف الجيب له تأثير إيجابي على طاعة الطلاب لإخراج الإنفاق. (٣) النتيجة من تأثير مصروف الجيب على طاعة الطلاب لإخراج الإنفاق بمدرسة ثناوية الحياة الإسلامية كيدونج كندانج مدينة مالانج. بقدر ٥٢،٥٪ حتى هـ-أ مقبول و هـ-٠ مردود. فمن تحصيل فرضية البحث خلص الباحث أن مصروف الجيب يتأثر على طاعة الطلاب خراج الإنفاق.

الكلمات الرئيسية: مصروف الجيب، الطاعة لإخراج الإنفاق

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman yang semakin modern dibarengi dengan kemajuan pendidikan berdampak terhadap kualitas peserta didik. Perkembangan kemajuan pendidikan tersebut menciptakan keberagaman dari kualitas peserta didik. Kemajuan pendidikan harus dibarengi dengan pengetahuan tentang ilmu keagamaan. Salah satu keberagaman kualitas peserta didik melahirkan dua model,¹ pertama peserta didik yang patuh dan kedua peserta didik yang pembangkang. Patuh adalah kebiasaan seseorang yang peduli terhadap anjuran ataupun perintah, begitu sebaliknya pembangkang atau tidak patuh adalah kebiasaan seseorang yang acuh terhadap anjuran atau perintah. Sikap patuh penting yang harus ada pada setiap peserta didik, karena kepatuhan adalah cerminan pribadi yang memiliki akhlak terpuji.

Menurut Syaikh Abdul Qodir al-Jaelani seorang ulama sekaligus *sultanul auliya* (Pemimpin para wali) menegaskan dalam berbagai kitab, salah satunya pada kitab *Durratun Nâsîhîn* berkata *Aku lebih menghargai orang berakhlak dari pada yang berilmu, kalau hanya berilmu Iblis pun lebih tinggi ilmunya dari pada manusia*. Dalam penggalan kalimat dari Syaikh Abdul Qodir jelas bahwa pengajaran yang lebih ditekankan adalah tentang akhlak, bagaimana menjadi sesosok pribadi yang beradab bukan biadab.

¹ Dyah Ayu, w. 2019. *Kepatuhan Santri Putri Terhadap Norma di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Bahrul Ulum Jombang)*. Skripsi Repository, UNAIR. hlm 33

Baginda Nabi Muhammad saw. seorang mulia panutan dari segala umat diutus Allah swt. memberikan pengajaran kepada umat. Dalam pengajarannya, beliau menekankan untuk mengajarkan umat manusia berakhlak yang baik (*akhlaqul karimah*). Ditegaskan oleh Allah swt. dalam firmanNya al-Quran surat al-Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا .

Artinya: Sungguh telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagim, yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan yang banyak mengingat Allah swt. (al-Ahzab:21)²

Kata suri tauladan maksudnya adalah segala perilaku dan ucapannya senantiasa menunjukkan contoh pribadi baik yang dapat ditiru. Ditegaskan kembali pada surat al-Qolam ayat 4

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ.

Artinya: dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar berbudi pekerti luhur.³

Pada riwayat lain diceritakan saat ketika Rasulullah mengajarkan patuh (*ta'at*) kepada sahabatnya yang bernama Mush'ab seorang anak yang terkenal sebagai mahkota karena gagah, dan rupawan anak dari seorang Ibu

² Al-Quran dan Terjemahan Kementerian Agama RI, Surat al-Ahzab

³ Ibid., Surat al-Qolam

terpandang yang Kafir (non muslim).⁴ Mush'ab diam saat memeluk agama Islam sampai ketika diketahui oleh ibunya dan dihukum. Mush'ab bersiasat keluar dari penjara untuk menemui Rasulullah, kemudian diutusya menjadi duta perang dan takdir mendapati Mush'ab disayat-sayat sehingga gugur dalam perang kemudian rasul mengetahuinya dengan pakaian sehelai kemudian rasul menutupnya dengan burdah dan bersabda “sungguh aku menjadi saksi Mush'ab syahid, dan wahai manusia salamlah kepada dia. Pada contoh cerita bahwa kepatuhan kepada orang yang baik mengantarkan seorang kepada hal yang baik. Oleh sebab itu dalam lingkup pendidikan kepatuhan murid kepada guru menjadi salah satu contoh cerminan yang berakhlak baik.

Menyikapi fakta lapangan kepatuhan sangat penting dalam diri peserta didik, dimana kebanyakan yang ada peserta didik pada masa *milenial* ini sering membangkang dan acuh pada orangtua. Banyak terjadi kekerasan anak terhadap orangtua, padahal segala upaya dilakukan oleh orangtua untuk mendidik anaknya menjadi barakal dan berakhlak. Salah satu usahanya termasuk memberikan uang saku kepada anak disaat menuntut ilmu.

Dalam penggunaan uang saku bermacam-macam, tidak sedikit dari peserta didik menyadari bahwa uang saku tidak hanya untuk dibelikan jajan, melainkan digunakan untuk berinfaq. Saat ini banyak peserta didik yang condong berperilaku konsumtif (banyak jajan), karena masyarakat atau

⁴ Aleeya Syaquila A, *Mukjizat Sedekah Lipat Ganda Sampai 700 kali*, (Bantul: Pustaka al-Uswah, 2020), hlm. 17

lingkungan sekitar cenderung materialistis, hasrat yang besar untuk memiliki benda-benda tanpa memperhatikan kebutuhan, dari pada harus menyisihkan uang saku untuk berinfaq.

Pada dasarnya dalam ajaran agama Islam secara garis besar ibadah dibedakan menjadi dua;⁵ ibadah *mahdlah* dan ibadah *ghairu mahdlah*. Ibadah *mahdlah* merupakan bentuk pengabdian secara langsung dari hamba kepada Allah sebagai Tuhan semesta alam. Seperti Sholat, Zakat, Haji dan lainnya. Sedangkan *ghairu mahdlah* adalah ibadah yang berhubungan dengan sesama makhluk. Seperti patuh terhadap orangtua, berbuat baik kepada teman. Infaq dalam konteksnya lebih menyangkut kepada ibadah *ghairu mahdlah* karena sifatnya yang sunah namun bermanfaat besar.

Kurang adanya sosialisasi dan mengingatkan sebagai pendidik kepada peserta didik terhadap manfaat infaq dan sedekah menjadikan tidak adanya hasrat untuk melakukannya. Namun beberapa sekolah memberikan pengajaran kepada anak didiknya untuk melakukan infaq. Seperti pada sekolah MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang, terdapat kegiatan rutin setiap pagi melakukan infaq dengan tanpa paksaan. Namun ada juga beberapa siswa yang tidak menyadari arti penting dari infaq sehingga memilih untuk tidak mengeluarkan infaq. Terdapat beberapa faktor termasuk tingkat uang saku yang diterima siswa dari orangtua juga menjadikan pertimbangan dari peserta didik untuk mengeluarkan infaq.

⁵ Amin Syukur, *Pengantar Studi Islam*, (Semarang: Bima Sejati, 2000), hlm. 83

Infaq adalah kegiatan memberi yang boleh dilakukan kepada siapapun baik orang berpenghasilan tinggi maupun rendah untuk diberikan kepada siapapun dan dalam keadaan apapun yang berkaitan dengan materi.⁶

Tinggi, sedang, ataupun rendahnya uang saku yang diterima oleh masing-masing peserta didik dari orangtua menimbulkan beberapa kemungkinan dari peserta didik untuk menggunakannya. Besaran yang diterima oleh peserta didik berpengaruh terhadap kepatuhan untuk mengeluarkan infaq, dan begitu juga sebaliknya. Hal ini disebabkan karena mengeluarkan infaq selain dipengaruhi oleh tingkat keimanan juga dipengaruhi oleh kemampuan untuk melakukannya. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada tinggi, sedang, ataupun rendah dari uang saku, bukan melebar pada pengaruh-pengaruh keimanan, kemauan, dan lain sebagainya.

Seperti pada contoh skripsi oleh Noni Purnama Sari Mahasiswi IAIN Bengkulu Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan judul “Pengaruh Uang Saku Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis IAIN Bengkulu 2019” memaparkan hasilnya bahwa tinggi, sedang, maupun rendahnya uang saku yang diterima mahasiswa IAIN Bengkulu Fakultas Ekonomi Bisnis mempengaruhi pola konsumsi Mahasiswa/i nya dengan prosentase 54.1% , dimana yang 45.9% adalah faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.⁷

⁶ Aleeya, *op.cit.*, hlm 7

⁷ Noni Purnamasari, Pengaruh Uang Saku terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Bengkulu

Dari penalaran tersebut menimbulkan keinginan penulis untuk melakukan penelitian, adakah pengaruh dari tingkat uang saku terhadap kepatuhan peserta didik untuk mengeluarkan infaq, sekaligus menjadi arti penting dari masalah yang menarik untuk diteliti.

Dalam pendidikan karakter, terdapat 18 nilai-nilai karakter bangsa menurut Kementerian Pendidikan Nasional,⁸ yang relevansi dengan judul dan profesi keilmuan adalah 2 poin:

Poin 1 Religius, yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan agama lain. saling memberi juga diajarkan dalam agama Islam yang disebut Infaq dan Sedekah.

Poin 2 Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

Adapun batasan masalah yang dibahas penulis dalam skripsi ini yaitu hanya membahas tentang tinggi, sedang, dan rendahnya uang saku, serta Kepatuhan saja. Untuk responden yaitu murid terdaftar aktif di MTs al-Hayatul Islamiyah. Uang saku yang dimaksud pada judul adalah jumlah uang saku peserta didik yang diberi orangtua setiap harinya.

Menurut Shaw *kepatuhan berhubungan dengan harga diri seseorang dimata oranglain*. Orang yang telah memiliki konsep bahwa dirinya adalah orang yang pemurah, akan menjadi malu apabila dia menolak memberikan

⁸ Anas Salahudin dkk, *Pendidikan Karakter "Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), hlm. 54

sesuatu ketika oranglain memintanya. Secara sederhananya dermawan cenderung mengarah kepada seorang untuk patuh.

Pada lokasi penelitian beragam karakter dari peserta didik dengan latar belakang orangtuanya ada yang tergolong kurang mampu, menengah dan Sangat mampu. Sehingga uang saku yang diterima dan karakter dari anaknya juga berbeda.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka rumusan masalah yang akan diteliti yaitu.

1. Apakah uang saku berpengaruh terhadap kepatuhan peserta didik MTs al-Hayatul Islamiyah Malang untuk mengeluarkan infaq?
2. Seberapa besar pengaruh uang saku terhadap kepatuhan peserta didik MTs al-Hayatul Islamiyah Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian yang akan dilakukan yaitu.

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara uang saku terhadap kepatuhan peserta didik MTs al-Hayatul Islamiyah Malang
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh uang saku terhadap kepatuhan peserta didik MTs al-Hayatul Islamiyah Malang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis,

Dapat memberikan sumbangsih pemikiran Pendidikan Agama Islam, khususnya tentang pengaruh uang saku terhadap kepatuhan peserta didik untuk mengeluarkan infaq. Dengan demikian dapat menunjukkan pentingnya patuh sebagai cerminan akhlak terpuji dan pentingnya infaq atau sedekah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dari penelitian ini siswa memperoleh tambahan wawasan serta lebih tersadarkan tentang pentingnya infaq dan sedekah, serta lebih menanamkan akhlak yang baik salah satunya dengan bersikap patuh.

b. Bagi guru

Dari penelitian ini dapat menjadi informasi dan lebih perhatian untuk senantiasa memberikan contoh tentang pentingnya infaq dan sedekah serta kepatuhan sebagai cermin akhlak yang baik untuk menghadapi tantangan zaman yang semakin menjadi-jadi

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menguatkan sekolah untuk meneruskan kegiatan yang baik yaitu infaq setiap pagi. Dengan demikian lulusan dapat membanggakan sekolah dari barokah infaq.

3. Manfaat Sosial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada seluruh pihak mengenai pengaruh uang saku terhadap kepatuhan peserta didik untuk mengeluarkan infaq, sehingga dapat menjadi masukan dan bahan masukan dan pertimbangan untuk lembaga formal maupun non formal juga kepada orang tua kaitanya dalam mendidik anak.

E. Hipotesis Penelitian

1. Hipotesis Alternatif (H_a)

Hipotesis alternatif menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara uang saku dengan kepatuhan peserta didik untuk mengeluarkan infaq di MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Malang.

2. Hipotesis Nol (H_0)

Hipotesis nol menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara uang saku dengan kepatuhan peserta didik untuk mengeluarkan infaq di MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Malang.

Peneliti berhipotesa bahwa terdapat pengaruh antara uang saku yang diterima oleh peserta didik dengan kepatuhan peserta didik mengeluarkan infaq di MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang, dengan pijakan pada penelitian terdahulu yang menyatakan uang saku berpengaruh terhadap pola konsumsi mahasiswa IAIN Bengkulu Fakultas Ekonomi.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Kajian yang terdapat dalam penelitian ini yaitu tentang pengaruh uang saku terhadap kepatuhan peserta didik MTs al-Hayatul Islamiyah

Kedung Kandang Malang. Kemudian ruang lingkup yang lebih difokuskan adalah:

1. Variabel bebas (variabel X) : Tingkat uang saku peserta didik MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Malang yang diterima setiap harinya.
2. Variabel terikat (variabel Y) : Kepatuhan peserta didik MTs al-Hayatul Islamiyah untuk mengeluarkan infaq.

G. Originalitas Penelitian

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan judul yaitu;

1. Siti Maimunatul Zahroh, 2019 dalam skripsinya berjudul *“Pengaruh Kompetensi Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAN Kota Batu”*. Penelitian tersebut menyatakan bahwa karakter siswa MAN Kota Batu termasuk berada pada kategori baik dibuktikan dengan perhitungan angket pada interval 79-87 sebanyak 42 murid dengan prosentase 47% yang terdiri dari 11 siswa dan 31 siswi. Korelasinya dengan penelitian penulis adalah pada sisi karakter dari peserta didik. Dalam skripsi tersebut juga mengacu kepada 18 nilai-nilai karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional.
2. Ulfa Lutfiah dkk, Jurnal Vol. 8 No. 1, 2015 judul *“Penelitian, pengaruh Jumlah Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Pola*

Konsumsi mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi universitas Negeri Malang". Dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan jumlah uang saku terhadap pola konsumsi mahasiswa jurusan Ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang tahun angkatan 2013. Mahasiswa yang mempunyai jumlah uang saku tinggi pengelolaan uang sakunya rendah, dan yang memiliki jumlah sedang memiliki pengelolaan uang saku tinggi, begitu juga mahasiswa yang memiliki jumlah uang saku rendah memiliki pengelolaan uang sakunya tinggi.

Korelasinya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas pengaruh uang saku namun variabel terikatnya berbeda, lebih mengarah kepada sisi pendidikannya.

3. Isya Rahmawati, 2017 dalam skripsinya berjudul "*Pengaruh Religiusitas dan Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Muzakki Membayar Zakat di Lembaga Manajemen Infaq Cabang Blitar*".

Dengan hasil penelitian memaparkan Religiusitas dan Sosialisasi berpengaruh terhadap kepatuhan muzakki untuk membayar zakat.

Korelasinya dengan penelitian ini adalah kesamaan pada variabel terikat (y) yaitu tentang kepatuhan namun objek dan maksud sasaran berbeda. Penelitian ini condong kepada patuh membayar zakat sedangkan penelitian penulis mengarah kepada patuh berinfaq pada lingkup pendidikan karakter

4. Andreas Yosi H.W, 2017 dalam skripsi berjudul “*Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung*”. Dengan hasil penelitian Uang saku dan gaya hidup berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa Universitas Sanata Dharma Jogjakarta.

Korelasinya dengan penelitian adalah kesamaan pada variabel bebas (x) membahas tentang uang saku.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Skripsi/Tesis/Jurnal	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Siti Maimunatuz Zahroh, “ <i>Pengaruh Kompetensi Guru Akidah Akhlak Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di MAN Kota Batu</i> ”, Skripsi, 2019	Membahas Pendidikan Karakter yang mengacu pada 18 nilai-nilai pendidikan karakter (Mendiknas)	Membahas kompetensi guru Akidah Akhlak	Objek kajian penelitian adalah siswa MTs al-Hayatul Islamiyah.
2	Ulfa Lutfiah dkk, “ <i>Penelitian,</i>	Membahas tentang	Variabel bebas	Pengaruh terhadap

	<i>pengaruh Jumlah Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi universitas Negeri Malang”, Jurnal, 2015</i>	pengaruh uang saku	terhadap pola konsumsi mahasiswa	kepatuhan peserta didik untuk mengeluarkan infaq, yang mengacu pada konteks 18 nilai-nilai Pendidikan karakter
3	<i>Isya Rahmawati, “Pengaruh Religiusitas dan Sosialisasi Terhadap Kepatuhan Muzakki Membayar Zakat di Lembaga Manajemen Infaq Cabang Blitar”, Skripsi, 2017</i>	Membahas tentang kepatuhan dalam menjalankan ajaran Agama	Membahas as Religiusitas dan sosialisasi dan kepatuhan membayar zakat	Membahas pengaruh uang saku terhadap kepatuhan peserta didik. Objek penelitian Peserta didik MTs al-Hayatul

				Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang
4	Andreas Yosi H.W, <i>“Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung”</i> , Skripsi, 2017	Membahas pengaruh uang saku	Membahas tentang minat menabung	Objek kajian mengarah pada kepatuhan

Dengan demikian yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya adalah sisi variabelnya, selain sisi variabel juga terletak pada objek penelitian dan lokasi penelitian. Dari penelitian-peneliti sebelumnya kebanyakan membahas uang saku yang dihubungkan dengan pola konsumsi, begitu juga sebaliknya terdapat penelitian membahas tentang karakter peserta didik yang dihubungkan dengan religiusitas, kompetensi guru, dan minat seseorang. Maka dari itu peneliti menggunakan penelitian dengan judul *“Pengaruh Uang Saku Terhadap Kepatuhan Peserta Didik untuk Mengeluarkan Infaq MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Malang”* dimana kepatuhan yang merujuk kepada pengajaran kepada karakter peserta didik.

H. Definisi Operasioanal

1. Uang Saku

Uang secara umum adalah suatu alat yang dapat digunakan pada wilayah tertentu berfungsi sebagai media pertukaran.⁹ Uang saku yang dimaksud adalah alat pembayaran yang dapat berfungsi sebagai media pertukaran diperoleh oleh siswa-siswi dari orangtua sebagai bekal melakukan kegiatan belajar disekolah.

2. Kepatuhan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Kepatuhan adalah tunduk, disiplin atau patuh terhadap aturan dan ajaran¹⁰

3. Peserta Didik

Menurut ketentuan umum undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.¹¹ Dengan demikian Peserta didik yang dimaksud adalah orang yang memiliki pilihan untuk menuntut Ilmu dari berbagai jenjang dan jenis pendidikan.

4. Infaq

Infaq adalah kegiatan memberi yang boleh dilakukan oleh siapapun berkaitan dengan materi. Berbeda dengan sedekah

⁹ Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hlm. 59

¹⁰ M. Choirul Anam dkk, *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Usaha dan Pekerjaan Bebas sebagai Variabel Intervening*, Jurnal Universitas Pandanaran Semarang, No. 1 vol 11 th 2016 hlm. 3

¹¹ Republik Indonesia, *Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*, (Bandung: Permana, 2006), hlm. 65

pemberian bukan hanya berisi materi saja tapi juga *non materi*, seperti senyum dan membantu.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi sebab mengapa penelitian ini dilakukan, terdapat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka. Memaparkan tentang: 1) Uang Saku yang terdiri dari a) Pengertian uang saku, b) Tujuan pemberian uang saku. 2) Kepatuhan terdiri dari a) Pengertian kepatuhan, b) Faktor-faktor mempengaruhi kepatuhan, c) 18 nilai-nilai pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional (poin 1 dan 4), d) Indikator Kepatuhan. 3) Infaq terdiri dari a) Pengertian infaq, b) Hukum Infaq, c) Manfaat dan tujuan infaq.

BAB III Metode Penelitian. Pada bab ini penulis menjelaskan tentang lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data terakhir prosedur penelitian.

BAB IV Paparan Data dan Hasil Penelitian. Penulis mengemukakan hasil dari penelitian objek yang telah dilakukan dan diperoleh. Meliputi dua poin bahasan: Paparan data, dan hasil penelitian.

BAB V Pembahasan. Yaitu menjawab masalah penelitian dan menafsirkan temuan penelitian tentang Pengaruh Uang Saku terhadap Kepatuhan Peserta Didik untuk Mengeluarkan Infaq MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang.

BAB VI Penutup. Pada akhir bagian ini penulis memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh, serta saran yang berkaitan dengan penelitian penulis. Pada bagian akhir penulis cantumkan daftar pustaka dan lampiran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uang Saku

1. Pengertian Uang Saku

Uang saku berasal dua kata uang dan saku. Menurut kamus besar bahasa Indonesia uang adalah alat tukar sebagai standar pengukur nilai yang sah, dikeluarkan oleh pihak berwenang (pemerintah) pada suatu negara, bisa berupa kertas, logam, emas atau perak dicetak dengan sedemikian rupa sesuai dengan kesepakatan negara.¹²

Menurut Al-Ghazali “*uang dibutuhkan sebagai pertukaran nilai suatu barang, dengan adanya uang sebagai alat untuk pertukaran nilai barang maka uang dapat menjadi ukuran nilai yang wajar dari pertukaran tersebut*”.¹³

Robertson dalam bukunya *money*, mendefinisikan uang sebagai segala sesuatu yang dapat diterima secara umum dalam pembayaran barang-barang.¹⁴ Dengan demikian uang adalah suatu benda yang ditetapkan oleh pemerintahan sah digunakan rakyatnya sebagai alat tukar baik berupa barang atau jasa yang telah disepakati.

¹² Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), (kbbi.web.id/uang.html, diakses 11 Maret 2020 jam 20:13 wib)

¹³ Nur Rianto, *Teori Makroekonomi Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 57

¹⁴ Nawazirul Lubis, *Pengertian, Fungsi, Jenis dan Nilai Uang*, (Tangerang: repository.ut.ac.id), hlm. 11

Uang saku adalah uang yang diberikan oleh orangtua kepada anaknya yang melakukan kegiatan belajar sebagai bekal baik untuk membeli sesuatu yang diperlukan.

Uang saku sudah membudaya bagi setiap peserta didik yang didapat, ibarat makan tidak ada minumannya karena uang saku sudah membudaya di Indonesia. Namun berbagai permasalahan terjadi saat penggunaan uang tidak di alokasikan dengan baik dan benar oleh tiap anak. Menggunakan uang jika tidak didasari dengan pengetahuan dan keimanan menjadi permasalahan besar yang nampak remeh namun berdampak besar. Seperti contoh dampak buruknya kenakalan remaja siswa SMP/MTs sederajat didapati merokok di tempat nongkrong, digunakan berjudi dan lainnya. Jika di amati seorang anak yang masih berstatus pelajar mendapat uang dari mana kalau bukan dari orangtua yang telah memberi. Contoh dampak positifnya banyak pelajar yang memanfaatkan uang saku dengan menyisihkan untuk menabung, atau berinfaq dan bersedekah. hal ini didapati karena seorang anak memiliki dasar pengetahuan dan keimanan yang baik dan benar.

2. Fungsi Uang Saku

Pada umumnya uang memiliki fungsi sebagai alat pembayaran, atau sebagai perantara alat tukar¹⁵ dengan demikian uang saku memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Sebagai alat untuk mencukupi kebutuhan anak
- b. Sebagai motivasi belajar anak

¹⁵ Noni Purnamasari, *Pengaruh Uang Saku terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Bengkulu*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Bengkulu, 2019, hlm. 41

- c. Sebagai pembelajaran dari orangtua kepada anak untuk memajemen keuangan.

3. Tujuan Pemberian

Tujuan pemberian uang saku ada 4 menurut *Noni Purnamasari* mahasiswa Ekonomi IAIN Bengkulu adalah sebagai media pembelajaran anak supaya ia dapat mengelola keuangan dengan benar. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan uang saku:¹⁶

- a. Uang saku sebagai media Pembelajaran orangtua terhadap anak

Uang saku dapat menjadi media pembelajaran bagi orangtua kepada anaknya dengan melalui uang saku yang diberikan. Tujuannya adalah untuk melatih tanggung jawab anak saat diberi uang saku dapat dimanfaatkan dan dipergunakan sejauh mana. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan saat memberikan uang saku kepada anak adalah sebagai berikut:

1. Berikan uang saku sesuai dengan tahapan usia

Semakin besar usia anak, pasti akan semakin besar juga uang saku yang harus diberikan. Anak dengan usia lebih besar juga pasti membutuhkan lebih banyak asupan makanan sehingga ia butuh uang saku lebih banyak.

2. Jauh dekatnya jarak antara sekolah dan rumah

Anak yang datang dan pergi sekolah bersama dengan orangtuanya pasti akan berbeda jumlah uang sakunya bila

¹⁶ Ibid., hlm. 45

dibandingkan dengan anak yang harus menggunakan transportasi umum dalam menempuh perjalanannya.

3. Aktivitas apa saja yang diikuti

Anak yang mengikuti kegiatan ekstra kulikuler atau organisasi lainnya membutuhkan uang saku ekstra. Selain untuk tambahan uang saku makan. Anda juga wajib memperhatikan apakah dalam kegiatan organisasinya tersebut ada semacam uang kas, patungan untuk mengadakan kegiatan lainnya.

4. Perhatikan juga berapa jumlah yang didapatkan teman-teman seusianya

Jangan sampai anak menerima jumlah yang terlalu besar jangan juga terlalu sedikit. Hitunglah jumlah yang sesuai dengan kebutuhan anak. Hal ini sebagai motivasi anak supaya mentalnya terjaga.

B. Kepatuhan

1. Pengertian Kepatuhan

Secara umum kepatuhan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata patuh dimasuki imbuhasn ke- dan -an yang berarti berdisiplin, taat. Kepatuhan lebih kepada sifat seseorang yang disiplin, taat, tunduk pada aturan dan ajaran.¹⁷

Menurut Chaplin sebagai pemenuhan, mengalah tunduk dengan kerelaan; rela memberi, menyerah, mengalah; membuat

¹⁷ M. Choirul Anam dkk, Loc.cit.

suatu keinginan konformitas sesuai dengan harapan atau kemauan orang lain.¹⁸

Menurut Taylor kepatuhan adalah memenuhi permintaan orang lain, didefinisikan sebagai suatu tindakan atau perbuatan yang dilakukan berdasarkan keinginan orang lain atau melakukan apa-apa yang diminta oleh orang lain, kepatuhan mengacu pada perilaku yang terjadi sebagai respons terhadap permintaan langsung dan berasal dari pihak lain.¹⁹

Menurut Shaw *kepatuhan berhubungan dengan harga diri seseorang dimata oranglain*. Orang yang telah memiliki konsep bahwa dirinya adalah orang yang pemurah, akan menjadi malu apabila dia menolak memberikan sesuatu ketika oranglain memintanya.²⁰

Dengan demikian sederhananya kepatuhan peserta didik berarti sifat taat, tunduk dan menuruti terhadap ajaran atau aturan-aturan yang diterapkan oleh sekolah dimana sifat ini hendak dimiliki tiap siswa dan siswi.

2. Faktor-Faktor Mempengaruhi Kepatuhan Peserta Didik

Membicarakan tentang peserta didik tentu akan banyak ditemukan permasalahan-permasalahan, termasuk menyangkut kepatuhan dari peserta didik apalagi yang berhubungan dengan

¹⁸ Ratih, *Kepatuhan Terhadap Norma Sosial* (<http://repository.uin-suska.ac.id/6204/3/BAB%20%20II.pdf>, diakses 18 Maret 2020 jam 15.35 wib)

¹⁹ Ibid., hlm 13

²⁰ Ibid., hlm 14

infaq dimana infaq hanya sebatas anjuran (*sunnah*). *Sunnah* adalah jika tidak dilakukan seseorang tidak mendapat apa-apa, sedangkan jika dilakukan mendapat pahala, hal ini adalah ajaran Agama Islam yang telah diatur oleh Allah dan Rasul Muhammad saw.

Faktor-faktor yang mempengaruhi peserta didik menurut Hasna Nur Afifah dalam penelitian Tesisnya menjelaskan ada 10 faktor,²¹ yaitu; Kekuasaan, Sikap Orangtua, penilaian terhadap tata tertib, sikap terhadap tata tertib, kepribadian, pengaruh situasi, faktor lingkungan, pengawasan, hukuman, dan dampak pelanggaran terhadap orang lain.

Faktor-faktor yang sejalan dengan kepatuhan infaq adalah; sikap orangtua, kepribadian, pengaruh situasi, faktor lingkungan, dan hukuman. Kaitanya dengan kepatuhan infaq hukuman disini yang dimaksud adalah konsekuensi yang didapat akibat melakukan suatu hal, dengan kata lain manfaat didapat setelah melakukan infaq.

Menurut pendapat bapak Mulyono dosen fakultas tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahi Malang, jumlah tanggungan didalam keluarga yang masih sekolah atau sebagai pelajar cenderung menerima uang saku dengan jumlah yang kecil.

²¹ Hasna Nur A, *Perilaku Kepatuhan Siswa: Deskripsi dan Rancangan Intervensi Psikologis*, Tesis, Fakultas Psikologi, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2018, hlm 13

3. 18 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional (poin 1 dan 4)

Poin 1 Religius, yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, hidup rukun terhadap agama lain dan toleransi pada pelaksanaan ibadah umat beragama lain.²²

Poin 4 Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.²³

4. Perilaku Seseorang Memiliki Sikap Patuh

Adapun Seseorang memiliki sikap patuh adalah dengan perilaku: a) Menghargai, b) menerima pendapat oranglain, c) Penurut/tidak membangkang d) Disiplin e) Taat/Tidak anarkis

18 nilai-nilai pendidikan karakter tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI nomor 20 tahun 2018 pasal 2 ayat 1.

5. Indikator Kepatuhan

Federich mengatakan bahwa kepatuhan kepada otoritas terjadi hanya jika perintah dilegitimasi dalam konteks norma dan nilai-nilai kelompok. Di dalam kepatuhan terdapat tiga bentuk perilaku yaitu;²⁴

²² Anas Salahudin dkk, loc.cit.,

²³ Ibid.,

²⁴ Ratih, op.cit., hlm. 20

- a. **Konformitas** (*conformity*). Konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial di mana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada.
- b. **Penerimaan** (*compliance*). Penerimaan adalah kecenderungan orang mau dipengaruhi oleh komunikasi persuasif dari orang yang berpengaruh luas atau orang yang disukai, dan juga merupakan tindakan yang dilakukan dengan senang hati karena percaya terhadap tekanan atau norma sosial dalam kelompok atau masyarakat.
- c. **Ketaatan** (*obedience*). Ketaatan merupakan suatu bentuk perilaku menyerahkan diri sepenuhnya pada pihak yang memiliki wewenang, bukan terletak pada kemarahan atau agresi yang meningkat, tetapi lebih pada bentuk hubungan mereka dengan pihak yang berwenang.

C. Infaq

1. Pengertian Infaq

Infaq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan sesuatu harta untuk kepentingan.²⁵ Menurut kamus bahasa Indonesia Infaq adalah mengeluarkan harta yang mencakup zakat dan non zakat. Sedangkan menurut terminologi syariat, infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu

²⁵ Aleeya, loc.cit.

kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.²⁶ Dengan demikian sederhananya infaq adalah bentuk tindakan mengeluarkan materi (harta) yang dimiliki seorang untuk diberikan kepada oranglain.

Terdapat perbedaan antara infaq, zakat, dan sedekah. Infaq lebih mengarah kepada materi, sedangkan sedekah mengarah kepada materi dan non materi. Infaq dan sedekah keduanya tidak memiliki *nishab* (ketentuan dalam pengeluaran), dalam pemberian dan pengeluaranyapun boleh diberikan kepada siapapun. Sedangkan untuk zakat terdapat perbedaan meskipun sama-sama memberikan pada zakat penerimanya tidak boleh sembarangan dalam kitab *mabdaul fiqh juz 3* dijelaskan penerimanya diperuntukkan oleh golongan orang-orang fakir, miskin, yatim, piatu, musafir, janda, dhuafa, amil zakat dan mualaf. Untuk pemberinya diperuntukkan bagi orang yang mampu dan tidak tergolong oleh orang tersebut. Pada zakat ketentuanyapun diatur dimana dalam pengeluaranya terdapat *nishab*, tiaptip zakat berbeda nilai *nishab* nya. Semisal zakat fitrah dengan zakat mal (harta benda) tentu berbeda nilai *nishabnya*. Intinya ada aturan dalam pengeluaran zakat.

Terkait dengan infaq Rasulullah Muhammad saw. Bersabda dalam hadis yang diriwayatkan oleh *shahih* Bukhori dan Muslim “*ada malaikat yang tiap pagi dan sore senantiasa berdo’a, ya Allah berikanlah balasan kepada orang-orang berinfaq sebagai gantinya dan jadikanlah orang-irang yang menahan infaq kehancuran*”.²⁷

²⁶ Digilib.uinsby.ac.id/10506/5/bab2.pdf, (dikases pada 18 Maret 2020 jam 22.48 wib), hlm. 18

²⁷ Digilib.uinsby.ac.id/10506/5/bab2.pdf, ibid., hlm. 19

Berikut adalah **Tabel 2.1** untuk memudahkan mengerti tentang infaq, Sedekah dan Zakat.

Zakat	Infaq	Sedekah
Terdapat <i>nishab</i> nya, diberikan kepada orang-orang tertentu yang telah ditetapkan golongan-golongannya.	Tidak mengenal <i>nishab</i> .	Tidak mengenal <i>nishab</i> .
Dikeluarkan oleh orang yang sudah berkewajiban untuk mengeluarkan zakat.	Boleh diberikan kepada siapa saja, misalnya kedua orangtua, anak yatim, dan sebagainya.	Boleh diberikan kepada siapa saja, misalnya kedua orangtua, anak yatim, dan sebagainya.
	Boleh dikeluarkan oleh orang-orang yang sudah memiliki pendapatan, baik pendapatannya tinggi, cukup, rendah, disaat sempit maupun lapang.	Boleh dikeluarkan oleh orang-orang yang sudah memiliki pendapatan, baik pendapatannya tinggi, cukup, rendah, disaat sempit maupun

		lapang.
	Berkaitan dengan materi	Berkaitan dengan materi maupun <i>non-materi</i>

2. Hukum Infaq

Mengingat infaq yang memiliki banyak keutamaan serta dampak yang timbul akibat infaq yang dapat dirasakan secara langsung, disisi lain kesukaran seseorang untuk mengeluarkan infaq khususnya bagi peserta didik mungkin kurang pengetahuan tentang infaq. Secara umum infaq hukumnya *Sunnah*. Sunnah berarti anjuran, dimana kalau dikerjakan mendapat pahala jika tidak dilakukan tidak mendapat apa-apa. Hal tersebut diatur dalam Firman Allah swt. dan Sabda Rasulullah Muhammad saw dalam hadis.

a. Al-Quran surat al-Baqarah ayat 195

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya: dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah. Karena sesungguhnya, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik. (QS. al-Baqarah:195)²⁸

²⁸ Al-Quran dan Terjemahan Kementerian Agama RI, Surat al-Baqarah

b. Al-Quran surat al-Baqarah ayat 261

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ فِي
كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Perumpamaan (nafkah yang dikeluarkan oleh) orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipatgandakan (ganjaran) bagi siapa yang ia kehendaki. Dan, Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui. (QS. al-Baqarah: 261).²⁹

c. Hadis riwayat Muslim no 1631

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ
وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Artinya: Jika seorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan doa anak yang soleh.

d. Hadis riwayat Bukhari dan Muslim

Artinya: “ Barangsiapa menginfaq kan satu biji kurma di jalan Allah swt. Allah swt. akan meningkatkan pahalanya sehingga akan lebih besar dari Gunung Uhud. “ Gunung uhud sendiri adalah gunung yang tergolong sangat besar di Madinah.³⁰

²⁹ Al-Quran dan Terjemahan Kementerian Agama RI, Surat al-Baqarah

³⁰ Aleeya, op.cit hlm. 15

Dari dasar Hadis dan al-Qur'an diatas menunjukkan bahwa infaq (sedekah) memberikan dampak besar yang didapat, dan balasanya lebih dari apa yang telah dikeluarkan.

3. Manfaat dan Tujuan Infaq

Meskipun termasuk amalan yang *sunnah* namun infaq dan sedekah mempunyai keutamaan yang besar, pada dasarnya manfaatnya terbagi menjadi dua yaitu manfaat di Dunia dan manfaat di Akhirat.³¹

a. Manfaat Dunia

1) Memperpanjang Umur

Sedekah dan infaq dapat memperpanjang umur. Dikisahkan pada cerita semasa Nabi Ibrahim as. Saat itu ada seseorang yang akan melangsungkan pernikahan, seorang pria tersebut bertamu di kediaman Nabi Ibrahim as, berketepatan saat itu malaikat Izrail juga bertamu dengan menjelma sebagai manusia, sesaat pemuda tersebut pergi dan malaikat Izrail menyampaikan kepada Nabi Ibrahim dan mengatakan "*sungguh aku telah diutus Allah untuk menjemput ajal seorang pemuda itu setelah ini*". Kemudian Nabi Ibrahim berkeinginan untuk menyampaikan kepada pemuda itu segera sebagai persiapan, namun Nabi Ibrahim tersadar bahwa kematian merupakan rahasia Allah dan tidak boleh di bongkar dan mengurungkan niatnya. Lain waktu berkedapatan Nabi Ibrahim mengetahui pemuda itu masih hidup dan beberapa hari Nabi Ibrahim kembali mendapat tamu dari

³¹ Ibid., hlm. 34

malaikat Izrail dan Nabi Ibrahim hendak menanyakanya, kemudian malaikat Izrail menjawab *“seharusnya pemuda itu mati saat melangsungkan pernikahan tapi saat malam hari ia menginfakkan setengah dari seluruh hartanya. Hal tersebut membuat Allah swt. memutuskan untuk memanjangkan umurnya hingga 70 Tahun”*

2) Menjauhkan Bencana dan Petaka

Sedekah dan infaq dapat menghambat dan menjauhkan dari bencana Allah. Dibuktikan dengan sabda Rasulullah Muhammad saw. *“jika aku perintahkan kalian sesuatu, maka lakukanlah sebagian dari sesuatu itu semampu kalian. Akan tetapi jika aku melarangv sesuatu itu maka tinggalkanlah sesuatu itu seluruhnya (secara totsl)”*. Kemudian turun *Hadis Qudsi* Allah swt. berfirman *“wahai anak adam kosongkan gudangmu untuk memenuhi sesuatu yang ada disisi Ku. Kamu akan selamat dari kebakaran, banjir, pencurian, dan kejahatan. Itu semua lebih kamu butuhkan.”* (H.R Thabrani dan Baihaqi)

3) Melembutkan Hati

Dibuktikan dengan Hadis Rasulullah Muhammad saw. *“Jika kamu ingin melembutkan hatimu, berilah makan fakir dan miskin dan belailah kepala anak yatim.”* (HR. Ahmad)

4) Memadamkan Murkanya Allah

Dari Muawiyah bin Haidah, dikisahkan pada Hadis, Rasulullah Muhammad saw. bersabda; *“Sesungguhnya berinfaq dan sedekah dengan bersembunyi-sembunyi memadamkan murka Rabb Yang Maha Suci dan Maha Tinggi.”* (HR. Thabrani) dengan demikian berinfaq secara sembunyi-sembunyi maksudnya melakukan hal tersebut secara ikhlas tanpa bermaksud untuk mendapat sanjungan atau imbalan dari orang.

5) Membersihkan Badan dari Dosa

Seluruh makhluk ciptaan Allah swt. tidak lepas dari dosa, artinya dalam menjalankan kehidupan di dunia yang sementara tidak luput dari kesalahan yang diperbuat. Namun Allah sendiri mensifati diri Nya dengan *al-Ghafar* yang berarti Maha Pengampun. Hal ini juga sejalan dengan Firman Allah swt. dalam surat *at-Taubah: 103* yang artinya *“Ambillah pemberian (infaq, sedekah, zakat) dari sebagian harta mereka untuk membersihkan dan mensucikan mereka.”* (QS. at-Taubah:103)

b. Manfaat Akhirat

1) Sedekah dan Infaq Melindungi dari Api Neraka

Dibuktikan melalui Hadis Nabi Muhammad saw. dari Abdullah Mas’ud, ia mengatakan bahwa Rasulullah Muhammad saw. Bersabda; *“Hendaklah salah seorang dari kalian melindungi wajahnya dari api neraka, walau hanya dengan (berinfaq/sedekah) separuh kurma”*.

2) Masuk Surga Melalui Pintu Khusus

Dalam cerita berlanjur dimasyarakat yang diperoleh pada saat *ngaji*, sehingga cerita turun temurun memang jalan menuju surge kelak akan didapati banyak pintu untuk masuk kedalam surga Allah swt. seperti Hakim yang jujur dan benar kelak mendapat pintu sendiri, dan termasuk dermawan. Dermawan adalah sifat dan sikap seseorang yang tidak pelit, suka berinfaq dan sedekah. Dibuktikan pada sabda Nabi Muhammad saw. dalam hadis *“Barangsiapa menyedekahkan dua pasang kuda di jalan Allah, niscaya akan dipanggil disurga kelak, “wahai hamba Allah”, inilah kebaikan. Jika termasuk ahli salat maka akan dipanggil melalui pintu sholat, jika ahlijihad maka dipanggil lewat pinntu jihad, jika didapati ahli berinfaq dan sedekah maka akan dipanggil lewat pintu sedekah, dan jika ahli puasa maka akan dipanggil lewwt pintu puasa yaitu arRayyan.”* (HR. Bukhari dan Muslim)

3) Menambah Derajat di Surga

Rasulullah Muhammad saw. bersabda: *Sesungguhnya di surge ada 100 tingkatan. Jarak antara satu tingkat dan tingkat berikutnya seperti jarak antara langit dan bumi”* (Sahih al-Jami’ karya Syekh albani).

Untuk mencapai tingkatan-tingkatan surge tersebut hendaknya mahluk Allah menyiapkan dengan

amalan-amalan sholeh, sedekah termasuk amalan soleh yang besar manfaatnya dan dapat menghantarkan kepada derajat surga Allah swt.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang. Terletak di Jalan KH. Malik No. dalam, RT.02/RW.05, Kedung Kandang, Kecamatan Kedung Kandang, Kota Malang, Kode Pos 65137. Jawa Timur. Tahun ajaran 2019/2020 (semester genap)³²

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

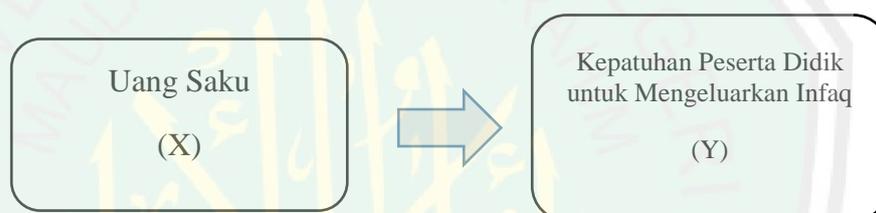
Penelitian ini mengkaji tentang Pengaruh Uang Saku Terhadap Kepatuhan Peserta Didik untuk Mengeluarkan Infaq di MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana peneliti mengumpulkan data-data berupa angka kemudian diolah untuk mendapatkan hasil penelitian. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu. Dalam teknik pengumpulannya biasanya dilakukan secara random, untuk pengumpulannya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.³³

³² Laporan Kelompok PKL 2019 MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 8

Sedangkan penelitian kuantitatif dalam penelitian ini yaitu korelasional. Jenis penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variable atau lebih dan seberapa tingkat pengaruh (tingkat hubungan dinyatakan sebagai suatu koefisien korelasi).³⁴

Maka dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa pengaruh antara Uang Saku (X) sebagai variable bebas, dengan Kepatuhan Peserta Didik untuk Mengeluarkan Infaq (Y) sebagai variable terikat. Dengan demikian rancangan penelitiannya sebaga berikut:



C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut, sifat atau nilai yang melekat pada objek, orang atau kegiatan yang bervariasi, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas, X (Independen), merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁵ Dalam penelitian ini adalah Pengaruh Uang Saku

³⁴ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), cet.IV, hlm. 175

³⁵ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), hlm. 3

2. Variabel terikat, Y (Dependen) sering disebut variabel konsekuen, output, atau kriteria, yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya atau pengaruh dari variabel bebas.³⁶ Dalam penelitian ini adalah Kepatuhan Peserta Didik untuk Mengeluarkan Infaq di MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.³⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari seluruh objek yang diteliti (populasi), dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi yang diambil dengan teknik tertentu.³⁸

Suharsimi Arkunto berpendapat lain, menurutnya “untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menjadi penelitian populasi,

³⁶ I'ianut Thofifah, *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani, 2016), hlm. 165

³⁷ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 80

³⁸ Mohammad Ali, *Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), hlm. 54

namun jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.”³⁹

Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* untuk pengambilan sampel. Teknik pengambilan ini tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dapat dipilih sebagai anggota sampel.⁴⁰ Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti mengambil sampel sebanyak 33% dari total 195 peserta didik, dengan demikian sampel yang diambil sebanyak 65 responden.

E. Data dan Sumber Data

Pengumpulan data dapat dihimpun dari berbagai tempat, sumber dan berbagai cara lainnya. Jika dilihat dari sudut pandang sumber maka dalam pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber, yaitu sumber primer dan sumber sekunder.⁴¹

1. Sumber Primer

Adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber sekunder,

2. Sumber Sekunder

Merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dapat melalui oranglain, atau dokumen.

Berdasarkan pernyataan tersebut, maka penelitian ini menggunakan jenis dan sumber data sebagai berikut:

³⁹ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Yogyakarta: Rineka cipta, 2006), hlm. 134

⁴⁰ Sugiyono, *op.cit.*, hlm. 60

⁴¹ Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 141

- a. Sumber Primer, didapat peneliti dari peserta didik kelas VIII MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang, data di dapat peneliti dari kuisisioner yang telah di sebarakan kepada responden.
- b. Sumber Sekunder , diperoleh peneliti dari dokumen-dokumen, laporan, serta arsiparsip yang terdapat di MTs al-Hayatul Islamiyah Kota Malang yang dibutuhkan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah instrumen atau alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti untuk mempermudah dalam mengumpulkan data sehingga data penelitian tersebut lebih sistematis.⁴² Adapun alat bantu instrument penelitian ini sebagai berikut:

1. Questioner atau Angket

Questioner atau Angket adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang penilaian dirinya atas sesuatu.⁴³

Tabel 3.1

Variabel	Sub Varabel	Indikator	Nomo item
Uang Saku (X)	Fungsi Uang Saku	1.Siswa mampu mengatur kebutuhan sekolah. 2.Siswa termotivasi	4,5,7,8 1,2,3

⁴² Suharsimi Arikunto, op.cit., hlm. 151

⁴³ Inne Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), cet 1, hlm. 53

		dengan besar kecilnya uang saku yang diberikan orangtua.	
	Tujuan Pemberian Uang Saku	1.Siswa memiliki rasa tanggung jawab terhadap uang sakunya.	6
Kepatuhan Peserta didik untuk Mengeluarkan Infaq (Y)	Nilai <i>Religius</i>	1.Siswa mengerti tentang pembelajaran infaq. 2.Siswa memahami manfaat berinfaq.	2 4,5,6,8
	Nilai Kepatuhan (Disiplin)	1.Siswa selalu mengikuti kegiatan.	1,3,7,

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu instrument questioner yaitu tentang kepatuhan yang terdapat pada 18 nilai-nilai pendidikan karakter dalam uang saku yang diterima peserta didik.

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan untuk acuan mengukur panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur, sehingga pada alat ukur itu dapat menghasilkan data kuantitatif.

Kaitanya dengan penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan jawaban atas pertanyaan itu skalnya 1-5. Nilai yang dimaksud atas skala itu adalah nilai dari jawaban yang diberikan oleh responden. Nilai yang dimaksud peneliti adalah sebagai berikut:

Dibawah adalah poin untuk kuesioner dengan muatan pernyataan positif (+)

- a. Selalu : Skor Jawaban 4
- b. Sering : Skor Jawaban 3
- c. Kadang-kadang : Skor Jawaban 2
- d. Tidak Pernah : Skor Jawaban 1

Dibawah adalah poin untuk kuesioner dengan muatan pernyataan negative (-)

- a. Selalu : Skor Jawaban 1
- b. Sering : Skor Jawaban 2
- c. Kadang-kadang : Skor Jawaban 3
- d. Tidak Pernah : Skor Jawaban 4

Ciri khas dari skala likert adalah bahwa semakin tinggi skor yang diperoleh oleh seorang responden merupakan indikasi bahwa responden tersebut sikapnya semakin positif dan terpengaruh oleh objek yang ingin diteliti oleh peneliti.

2. Pedoman Wawancara

Berupa *draft question* atau lembar pertanyaan sebagai alat bantu untuk memudahkan menggali informasi kepada pihak yang

bersangkutan saat penelitian supaya proses penggalian data lebih akurat dan terarah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari apa yang dicari, hal ini adalah “Pengaruh Uang Saku terhadap Kepatuhan Peserta Didik untuk mengeluarkan Infaq MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang.” Adapun cara yang digunakan sebagai berikut:

1. Kuesioner (*angket*)

Merupakan teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang atau kelompok untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan serta tanggapan dari pernyataan dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.⁴⁴

2. Dokumentasi

Merupakan data yang telah tertulis dan tersimpan dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian. Bisa berbentuk buku, peraturan dan sebagainya.⁴⁵

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh informasi tentang biografi sekolah, visi dan misi.

3. Observasi

⁴⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 67

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 69

Merupakan sebuah teknik yang berbeda dengan teknik Kuesioner dan wawancara dimana keduanya selalu melibatkan orang lain secara langsung, pada teknik pengumpulan data observasi dalam pengumpulan data dilakukan menurut *Suparno* “suatu proses yang kompleks, tersusun dari berbagai proses *biologis* dan *psikologis*, dan diantara yang terpenting adalah proses-proses pengumpulan dan ingatan.”⁴⁶

Pada penelitian ini observasi dilakukan peneliti saat matakuliah praktek kerja lapangan, digunakan untuk memperoleh informasi keadaan peserta didik, keadaan sekolah dan sebagainya.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Secara *gamblang* adalah uji untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang diberikan peneliti kepada responden. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan jawabannya mampu mengukur apa yang dicari dari pertanyaan-pertanyaan kuesioner tersebut. Menurut *Ghozali* validitas ingin mengukur apakah pertanyaan yang telah dibuat peneliti betul-betul dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁴⁷

Berikut adalah langkah-langkah mengetahui valid tidaknya kuesioner:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan di uji validitasnya kepada narasumber yang bukan narasumber sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrument.

⁴⁶ Sugiyono, op.cit., hlm. 137-138

⁴⁷ Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 52

- c. Memeriksa kelengkapan data
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada butir yang telah diperoleh untuk memudahkan perhitungan atau pengolahan data selanjutnya.
- e. Menghitung koefisien validitas dengan menggunakan koefisien korelasi product moment untuk setiap butir.
- f. Membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel.

Jika r hitung $>$ atau $= r$ tabel, maka butir dikatakan valid. Jika r hitung $<$ r tabel maka butir dikatakan tidak valid.

Rumus Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antar skor item dengan skor total

N = jumlah peserta

$\sum X$ = jumlah skor item

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor item dengan skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Kemudian hasil r_{xy} (rhitung) dikonsultasikan dengan r tabel product moment, dalam hal ini r tabel adalah 0,2050 ($n= 60$). Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ nilai pada signifikansi 5%, maka item angket dinyatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ nilai pada signifikansi 5%, maka item angket dinyatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Adalah uji untuk mengukur seberapa handalnya instrument penelitian yang digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang reliabel adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁴⁸

Dalam memperkirakan uji reliabilitas ini menggunakan semua pertanyaan yang ada di instrument, untuk mengetahui reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik *koefisien alfa* dari Cronbach, untuk langkah-langkah kerjanya sebagai berikut:

- a. Menyebarkan instrumen yang akan di uji reliabilitasnya kepada narasumber yang bukan narasumber sesungguhnya.
- b. Mengumpulkan data hasil uji coba instrument.
- c. Memeriksa kelengkapan data.
- d. Membuat tabel pembantu untuk menempatkan skor-skor pada butir yang diperoleh.
- e. Mnghitung nilai koefisien *alfa*

⁴⁸ Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Buku Ajar metododologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2009), hlm. 89

- f. Membuat kesimpulan dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel sebesar 0,6.

Dengan syarat, jika nilai alfa $>$ atau $= r$ tabel maka instrumen penelitian dikatakan reliabel, Jika nilai alfa $< r$ tabel maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

Rumus Reliabilitas adalah sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s^2}{s_t^2} \right]$$

Keterangan:

α = reliabilitas (koefisien Alfa)

k = banyaknya butir item/soal

$\sum S_t^2$ = jumlah varians butir soal

S_t^2 = varians tota

$$\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}$$

n = Jumlah responden

$S^2 =$

I. Analisis Data

Adalah teknik yang digunakan pada proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami.⁴⁹ Pendekatan digunakan untuk menjelaskan dengan menyederhanakan data. Setelah melaksanakan tahap observasi dan wawancara serta menyebarkan angket yang dibuat, selanjutnya adalah menganalisis dan menginterpretasikan data.

⁴⁹ Masri SIngarimbun, *Mtode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1995), cet 2, hlm. 263

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan mengorganisasikan, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih, dan membuat kesimpulan data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah untuk di pahami dan hasil temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.

Pada penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan jelas, yaitu mengarah pada menjawab rumusan masalah, kemudian menguji hipotesis yang dirumuskan dalam penulisan penelitian skripsi. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.⁵⁰

Berikut untuk tahapan-tahapan dalam mempermudah analisis data

1. Pengeditan (*editing*)

Adalah proses peneliti menyesuaikan dan mengecek apa yang diperlukan terhadap data penelitian dan informasi terkait dengan penelitian. Tujuan utamanya adalah tercapai hasil penelitian dengan maksimal dan benar.

2. *Coding*

Memberikan kode untuk identifikasi dan mengkalsifikasikan data menjadi dalam *bentuk numeric*, bisa berupa lainya seperti simbol dan karakter. Proses ini dilakukan untuk instrument dengan skala *likert* menggunakan alternatif jawaban dan tipe pertanyaan tertutup.

⁵⁰ Sugiyono, op.cit., hlm. 333

3. *Tabulating*

Tahap setelah *coding*, dimana mengolah dan menghitung nilai data dengan bentuk tabel kemudian dimasukkan kedalam masing-masing kategori.⁵¹

4. Pemrosesan Data

a. Analisis Deskriptif

Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul terkait dengan penelitian. Untuk memudahkan dalam memahami, analisis deskriptif berisikan usaha seorang penulis untuk menggabungkan hasil data yang telah dikumpulkan, seperti data sekolah, jenis kelamin responden dan lainnya.

b. Uji Normalitas

Adalah uji yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya persebaran dari data yang akan dianalisis oleh peneliti. Dengan kata lain uji normalitas untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan versi *Kolmogrov Smirnov* dimana nilai signifikansi harus lebih besar dari 0,05 (nilai $\text{sig} > \alpha$ 0,05) untuk menyatakan data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

c. Uji Homogenitas

⁵¹ Siti Maimunatus, *Skripsi*, hlm. 63

Adalah uji yang digunakan untuk mengetahui varian data oleh peneliti, hal ini peneliti menggunakan versi *levene* dengan pedoman nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (nilai sig > α 0,05) untuk menyatakan sampel bersifat homogen. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka sampel tidak bersifat homogen.

d. Uji – t

Adalah uji yang dilakukan peneliti agar dapat mengetahui signifikansi antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Untuk lebih mudah memahami. Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

e. Koefisien Determinasi *R Square*

Adalah uji yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen, dengan kata lain uji determinasi *R Square* dalam bentuk persentase.

J. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini melalui 3 tahapan, pertama persiapan, kedua pelaksanaan, dan ketiga analisis data. Berikut adalah tahapan secara garis besarnya:

1. Tahapa Persiapan Penelitian
 - a. Menguru surat izin penelitian
 - b. Melakukan survey tempat penelitian
 - c. Menentukan populasi dan sampel
 - d. Membuat instrumen penelitian, seperti: angket atau daftar pertanyaan yang akan digunakan wawancara

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Melakukan wawancara dengan kepala sekolah atau guru yang berorientasi pada pendidikan karakter siswa
 - b. Menyebar angket kepada responden (siswa kelas VIII MTs al-Hayatul Islamiyah Malang)
 - c. Melihat hasil penyebaran angket
 - d. Mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian

3. Tahap Analisis Data
 - a. Analisis Deskripsi
 - b. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh uang saku terhadap kepatuhan peserta didik mengeluarkan infaq, maka peneliti menganalisis data dari kuisisioner dengan menggunakan program aplikasi statistik SPSS 25 *for windows*.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Objek Penelitian

MTs. al-Hayatul Islamiyah berdiri tanggal 1 Juli 1984 berdasarkan hasil keputusan rapat pengurus yayasan nomor: 9/AG.YPPAI/Kep.MTs/VII/1984. MTs. al-Hayatul Islamiyah merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Yayasan Pengembangan Pendidikan al-Hayatul Islamiyah (YPPAI) yang dipimpin langsung pertama kali oleh K.H. Abdul Aziz ssebagai pemilik yayasan.

Letak geografis sekolah berada pada lereng gunung Buring Kelurahan Keudng kandang RT.1 RW. 4 Kota Malang.

Tiga latar belakang berdirinya sekolah yang pertama yayasan sudah memiliki jenjang pendidikan TK dan MI namun belum memiliki jenjang lanjutan pendidikan. Kedua karena kesukaran masyarakat sekitar untuk melanjutkan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama sederajat karena faktor jauh dari tempat tinggal. Dan ketiga karena ketidak mampuan masyarakat dalam bidang ekonomi untuk melanjutkan pendidikan.

VISI :

Mewujudkan siswa berwawasan luas, menguasai IPTEK dan berbudaya lingkungan berdasar iman dan taqwa (IMTAQ)

MISI :

a. Mewujudkan siswa mampu berpidato didepan publik.

- b. Mewujudkan siswa yang mampu menghafal juz 30.
- c. Mewujudkan nilai Ujian Nasional dan Ujian Akhir Sekolah yang maksimal dan jujur.
- d. Mewujudkan proses pembelajaran berbasis teknologi informatika dan komunikasi.
- e. Mewujudkan budaya peduli lingkungan dan menjaga kebersihan.
- f. Mewujudkan usaha pelestarian lingkungan dengan gerakan penghijauan.
- g. Mewujudkan lingkungan madrasah nyaman dan menyenangkan dengan menerapkan konsep senyum, salam, sapa, sopan dan santun (5S).⁵²

MTs. al-Hayatul Islamiyah memiliki tiga tingkat kelas yaitu kelas VII, kelas VIII dan kelas IX yang masing-masih terdapat 3 rombongan belajar.

2. Hasil Observasi

Hasil Observasi Uang Saku dan Kepatuhan Berinfaq Peserta Didik

MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang

Objek Observasi : Peserta Didik MTs al-Hayatul Islamiyah

Tanggal : 29 Agustus 2019

Pengamat : Muchtar Affan Maulana

⁵² Laporan PKL 2019, loc.cit

No.	Aspek yang diamati	1	2	3	4
1	Peserta didik memiliki Pengetahuan berinfaq				X
2	Peserta didik antusias mengikuti kegiatan pagi beramal			X	
3	Peserta didik mengerti tujuan kegiatan berinfaq				X
4	Peserta didik Terbebani dengan kegiatan berinfaq	X			
5	Peserta didik menyadari tanggung jawabnya terhadap uang saku yang di terima				X
6	Peserta didik berusaha mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter (Religius dan Disiplin/patuh)			X	

Keterangan:

1 = Kurang Baik

2 = Cukup Baik

3 = Baik

4 = Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui peserta didik MTs al-hayatul Islamiyah memiliki latar belakang anak dengan pengetahuan berinfaq yang sangat baik sehingga mereka juga memahami tujuan

kegiatan berinfaq di Sekolah/Madrasahnyanya. Meski antusiasnya untuk mengikuti kegiatan tergolong baik justru itu letak permasalahannya ada apa, adakah pengaruh uang saku terhadap kepatuhan peserta didik untuk mengeluarkan infaq yang selanjutnya dibahas lebih detail dengan uji statistik. Peserta didik tidak terbebani dengan kegiatan “pagi beramal” hal ini dapat menjadi penguat bahwa pengetahuannya memang di amalkan. Tanggung jawabnya terhadap uang saku tergolong sangat baik. Pengamalannya terhadap nilai-nilai Pendidikan karakter pada sisi religius dan disiplin/patuh juga baik.

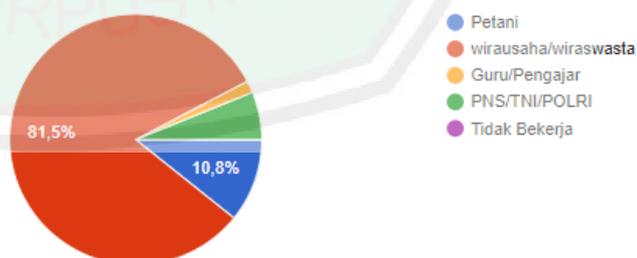
3. Deskripsi Responden

Pada penelitian ini responden memiliki deskripsi sebagai berikut

a. Deskripsi Responden berdasarkan pekerjaan orangtua

Adapun data mengenai pekerjaan orangtua peserta didik MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung kandang Kota Malang kelas 8 (delapan) sebagai berikut:

Pekerjaan Orang Tua
65 tanggapan

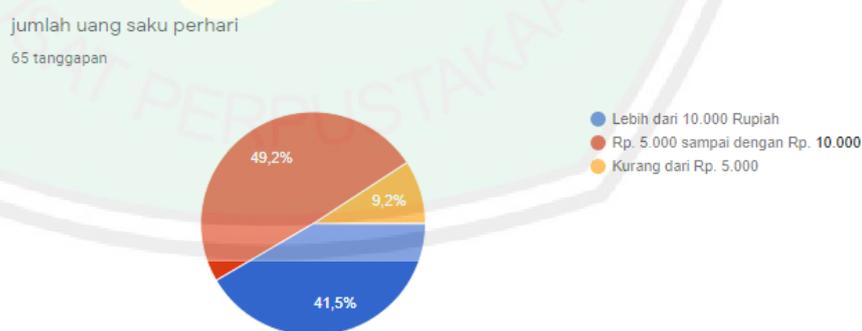


Gambar 4.1 diperoleh dari google formulir akun peneliti 2020

Berdasarkan hasil diatas peneliti mengklasifikasikan jenis-jenis pekerjaan orangtua peserta didik MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang kelas 8 (delapan) dengan 4 (empat) jenis pekerjaan. Peserta didik dengan orangtua bekerja sebagai Petani berjumlah 7 (tujuh) orang, Wirausaha/Wiraswasta 53 orang, Guru/Pengajar berjumlah 1 orang, dan PNS/TNI/POLRI 4 orang, sedangkan peserta didik yang memiliki orangtua tidak bekerja 0 orang dengan demikian jumlah keseluruhan adalah 65 responden 100%. Penggalian data pekerjaan orangtua peserta didik diperlukan penulis sebagai analisis untuk memperkuat penyimpulan data penelitian bahwa peserta didik mayoritas memiliki uang saku setiap hari jika dilihat dari latar belakang pekerjaan orangtua.

b. Deskripsi Responden Berdasarkan Uang Saku

Adapun data mengenai uang saku yang diterima peserta didik dari orangtua sebagai berikut:



Gambar 4.2 diperoleh dari google formulir akun peneliti 2020

Berdasarkan pada hasil diatas peneliti mengklasifikasikan 3 (tiga) tingkat uang saku yang diterima dari tiap-tiap peserta didik

sekolah MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang kelas 8 (delapan). Rentan Rp. 5.000 kebawah sebanyak 6 (enam) orang, kemudian rentan Rp. 5.000 – Rp. 10.000 sebanyak 32 orang, dan rentan Rp. 10.000 keatas sebanyak 27 orang. dengan demikian total keseluruhan responden pada uang saku yang diterima peneliti sebanyak 65 orang dengan prosentase 100%.

B. HASIL PENELITIAN

Perolehan data hasil penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan angket yang telah peneliti bagikan kepada responden melalui fasilitas google formulir yang telah disediakan oleh pihak google. Adapun untuk prosesnya peneliti memasukkan pernyataan kuesioner kedalam google formulir untuk memperoleh *link*, kemudian disebar kepada responden dengan jumlah totalnya adalah 65 (enam puluh lima) peserta didik kelas 8 MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang untuk di isi dan dikumpulkan pada menu yang telah tersedia di google formulir. Setelah data terkumpul kemudian di tabulasi dan dianalisis melalui bantuan *SPSS Program*.

Hasil temuan peneliti dari responden, sebesar 80% peserta didik menerima uang saku. Seharusnya jika uang saku pasti mempengaruhi kepatuhan untuk berinfaq maka sebanding dengan jumlah peserta didik yang menerima uang saku, namun pada hasil penelitian ini peneliti hanya dapat menemukan sebesar 52,5% pengaruh uang saku terhadap kepatuhan peserta didik untuk mengeluarkan infaq di MTs. al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang.

Hasil dari penelitian terdapat pengaruh antara uang saku dengan kepatuhan peserta didik MTs. al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang untuk mengeluarkan infaq. Adapun bentuk pengaruhnya adalah :

- Peserta didik menyisihkan sebagian uang saku untuk berinfaq.
- Peserta didik dapat mengurangi uang jajan untuk berinfaq.
- Peserta didik menyadari bahwa uang saku yang diperolehnya sebagian untuk berinfaq.
- Peserta didik tidak merasa terbebani untuk berinfaq.

Kaitanya dengan teori, menurut *Federich* dalam kepatuhan terdapat 3 bentuk perilaku, diantaranya yaitu *konformitas* adalah pengaruh sosial yang dapat mempengaruhi individu mengubah tingkah laku dan sikap agar sesuai dengan norma yang ada. Kemudian *penerimaan* adalah kecenderungan yang dilakukan dengan hati yang senang dan tanpa merasa terbebani karena percaya terhadap norma dilingkungannya. Dari ke empat bentuk pengaruh tersebut dapat disimpulkan dengan jelas, bahwa peserta didik memiliki kepatuhan.

Untuk memperkuat hasil penelitian, diperlukan aplikasi *spss program 25 for windows* dengan uji data yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji model regresi linier sederhana, uji parsial (*t-test*) dan uji koefisien determinasi (*R Square*). Hasil uji dirincikan sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Pengujian dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan dari instrumen yang telah dibuat dalam bentuk angket. Apakah instrumen memiliki ketepatan dari apa yang semestinya diukur atau justru tidak memiliki ketepatan dari apa yang semestinya diukur dan sejauh mana data yang telah diperoleh dari peneliti sesuai dengan variabel-variabel penelitian atau sebaliknya. Peneliti melakukan uji validitas menggunakan bantuan aplikasi *SPSS Program 25 for windows*.

Adapun untuk membaca hasil validitas adalah dengan membaca rumus dari paten yang telah dibuat, berikut adalah cara untuk mempermudah membaca hasil validitas:

Sederhananya adalah dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Jumlah responden penelitian ini adalah 65 orang ($N=65$) dengan alpha (α) 0,05 atau 5% , didapat r_{tabel} dengan nilai 0,244 (r_{tabel} paten) dapat dilihat pada tabel distribusi nilai r_{tabel} . sedangkan r_{hitung} diperoleh melalui uji validitas dengan bantuan aplikasi *SPSS Program 25 for windows* dengan melihat pada tabel *pearson correlation*.

Analogi sederhana rumusnya adalah apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka data tiap butir soal pernyataan di angket dapat dikatakan valid. Begitu sebaliknya apabila r_{hitung} kurang dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) atau r_{tabel} bernilai lebih besar dari nilai r_{hitung} maka pernyataan yang terdapat pada instrument (angket) tidak dapat dikatakan valid. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.1 dan 4.2 berikut:

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Kuesioner Uang Saku (X)

No Item	R Hitung	R _{Tabel 5%} (65)	Sig.	Kriteria
1	0.749	0.244	0.000	Valid
2	0.625	0.244	0.000	Valid
3	0.789	0.244	0.000	Valid
4	0.699	0.244	0.000	Valid
5	0.527	0.244	0.000	Valid
6	0.818	0.244	0.000	Valid
7	0.641	0.244	0.000	Valid
8	0.664	0.244	0.000	Valid

Dapat dilihat pada tabel 4.1 di atas terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada tiap-tiap item variabel (X) lebih besar dan positif dari nilai r_{tabel} , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai pada tiap-tiap item angket dalam penelitian ini adalah valid.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepatuhan Mengeluarkan Infaq (Y)

No Item	R Hitung	R _{Tabel 5%} (65)	Sig.	Kriteria
1	0.783	0.244	0.000	Valid
2	0.641	0.244	0.000	Valid
3	0.792	0.244	0.000	Valid
4	0.487	0.244	0.000	Valid
5	0.577	0.244	0.000	Valid
6	0.592	0.244	0.000	Valid
7	0.769	0.244	0.000	Valid
8	0.549	0.244	0.000	Valid

Dapat dilihat pada tabel 4.1 di atas terlihat bahwa nilai r_{hitung} pada tiap-tiap item variabel (Y) lebih besar dan positif dari nilai r_{tabel} , dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh nilai pada tiap-tiap item angket dalam penelitian ini adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian dilakukan untuk mengukur kuesioner yang terbuat dari indikator dimana indikator mengacu pada variabel penelitian. Juga dapat dikatakan untuk mengukur seberapa konsisten dan handalnya kuesioner yang dibuat hasilnya tetap sama jika digunakan untuk secara berulang-ulang. Untuk mengukur reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha* (α).

Penjelasan Sederhana dalam uji reliabilitas menurut *W. Sujerweni* (2014) dasar dalam pengambilan kesimpulan hasil uji reliabilitas adalah ketika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 ($Cronbach Alpha > 0,60$), maka data adalah reliabel. Nilai 0,60 adalah ketentuan (paten) sedangkan *Cronbach Alpha* diperoleh dari tabel hasil pengujian aplikasi *SPSS 25 for windows*. Berikut adalah pengujian reliabilitas pada masing—masing variabel:

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas Uang Saku (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.770	.886	9

(Sumber: Hasil Uji Data SPSS, 2020)

Dari tabel diatas diketahui nilai dari *Cronbach Alpha* 0,770 lebih besar dari 0,60 (*Cronbach Alpha* 0,770 > 0,60) dengan demikian data variabel Uang Saku (X) adalah reliabel.

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Kepatuhan Mengeluarkan Infaq (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.761	.861	9

(Sumer: Hasl Uji SPSS, 2020)

Dari tabel diatas diketahui nilai dari *Cronbach Alpha* 0,761 lebih besar dari 0,60 (*Cronbach Alpha* 0,761 > 0,60) dengan demikian data variabel Kepatuhan Mengeluarkan Infaq (Y) adalah reliabel.

Dengan demikian berdasarkan pada kedua tabel tersebut peneliti menarik kesimpulan variabel Uang Saku (X) dan variabel Kepatuhan Mengeluarkan Infaq (Y) adalah data yang bersifat reliabel.

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya suatu data penelitian pada tiap variabel. Dasar dalam pengambilan keputusan uji normalitas jika nilai signifikansi lebih dari 0,050 ($> 0,050$) maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang dari 0,050 ($< 0,050$) maka data tidak bisa diambil keputusan sebagai data yang berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.46921188
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.057
	Positive	.057
	Negative	-.043
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber: Hasil Uji SPSS, 2020)

Berdasar tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,050, sehingga dapat disimpulkan bahwa data

hasil pengujian diatas, angket yang telah dibagikan untuk penelitian pengaruh uang saku terhadap kepatuhan untuk mengeluarkan infaq di MTs. al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang telah terdistribusi normal.

4. Uji Homogenitas

Dalam uji ini, peneliti bermaksud untuk memaparkan tingkat homogen dari data penelitian. Uji yang digunakan untuk mengetahui dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama (homogen). Uji ini digunakan sebagai persyaratan untuk menguji data dengan uji regresi liner sederhana, uji parsial (t-test), dan uji determinasi (R-Square). Dasar pengambilan keputusan pada uji Homogenitas sebagai berikut:

Jika nilai signifikan lebih dari $\alpha 0,05$ ($> 0,05$) maka distribusi data homogen, jika sebaliknya nilai signifikan kurang dari $\alpha 0,05$ ($< 0,05$) maka distribusi data tidak homogen. Pada uji homogenitas peneliti menggunakan uji homogenitas *Levene*. Berikut adalah tabel hasil uji homogenitas *Levene*:

Tabel 4.6

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	.342	1	128	.560
Kuesio ner	Based on Median	.335	1	128	.564
	Based on Median and with adjusted df	.335	1	118.904	.564
	Based on trimmed mean	.335	1	128	.564

(Sumber: Hasil Uji SPSS, 2020)

Berdasar tabel diatas nilai signifikan yang digunakan peneliti untuk melihat seberapa tingkat variasi data pada kolom *based on Mean*⁵³ sebesar 0,560. Dengan demikian dapat disimpulkan nilai signifikan data lebih besar dari 0,05, yang berarti distribusi data penelitian pengaruh uang saku terhadap kepatuhan peserta didik untuk mengeluarkan infaq bersifat homogen.

5. Model Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linier Sederhana digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh antara variabel Uang Saku (X) dengan variabel Kepatuhan Mengeluarkan Infaq (Y), selain itu juga digunakan untuk mendeskripsikan nilai dari variabel independen (X) dengan satu variabel dependen (Y), untuk mengetahui arah pengaruh hubungan antar kedua variabel dan kenaikan atau penurunannya.

Tabel 4.7

Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	9.476	1.945		4.872	.000
	Uang Saku	.689	.081	.729	8.464	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan infaq

⁵³ <https://www.youtube.com/watch?v=vuaj4tBZvUw&t=480s> diakses pada 3 Juni 2020, 00:43 wib.

(Sumber: Hasil Uji SPSS, 2020)

Berdasar tabel diatas diketahui nilai konstan a sebesar 9.476, sedangkan nilai uang saku (b/koeffisien regresi) sebesar 0.689 sehingga persamaan regresinya dapat ditulis:

$$Y=a+bX$$

$$Y=9.476+0.689X$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat diterjemahkan sebagai berikut :

- a. Konstan sebesar 9.476, berarti nilai konsistensi variabel kepatuhan mengeluarkan infaq adalah 9.476.
- b. Koeffisien regresi X sebesar 0,689 berarti setiap penambahan 1% dari uang saku maka kepatuhan mengeluarkan infaq peserta didik di MTs. al-Hayatul Islamiyah Kedung kandang Kota Malang bertambah 0,689. Koeffisien regresi bernilai positif, maka berarti pengaruh variabel uang saku terhadap variabel kepatuhan mengeluarkan infaq di MTs. al-Hayatul Islamiyah Kedung kandang Kota Malang adalah positif.

6. Uji Parsial (*t-Test*)

Uji parsial (*t-test*) digunakan untuk menunjukkan secara individual seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen, artinya uji parsial (*t-test*) untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh uang saku terhadap kepatuhan peserta didik untuk mengeluarkan infaq.

Berikut adalah dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika signifikansi (probabilitas) lebih besar dari 0,05 (α), maka secara individual variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika signifikansi (probabilitas) lebih kecil dari 0,05 (α), maka secara individual variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

H_a = ada pengaruh antara uang saku dengan kepatuhan untuk mengeluarkan infaq di MTs. al-Hayatul Islamiyah Kedung kandang Kota Malang.

H_0 = tidak ada pengaruh antara uang saku dengan kepatuhan untuk mengeluarkan infaq di MTs. al-Hayatul Islamiyah Kedung kandang Kota Malang.

Berikut tabel hasil uji parsial (*t-test*) :

Tabel 4.8

Hasil Uji Parsial (*t-test*)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.476	1.945		4.872	.000
	Uang Saku	.689	.081	.729	8.464	.000

a. Dependent Variable: Kepatuhan infaq
(Sumber: Hasil Uji SPSS, 2020)

Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai t_{hitung} sebesar $8,464 > 1,670$ (t_{tabel} dilihat pada lampiran $n=65$) dan nilai signifikansi uang saku sebesar $0,000$ yang mana $0,000 < 0,005$ sehingga H_a diterima sedangkan H_0 ditolak serta uang saku berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan peserta didik untuk mengeluarkan infaq di MTs. al-Hayatul Islamiyah Kedungkandang Kota Malang.

7. Uji Determinasi (*R Square*)

Uji determinasi dilakukan memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel Independen (Uang Saku) berpengaruh terhadap variabel dependen (Kepatuhan untuk mengeluarkan infaq) dengan melihat *R Square*, hasil dari uji *R Square* biasanya berupa persen.

Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.9

Hasil Analisis Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.729 ^a	.532	.525	3.497

a. Predictors: (Constant), Uang Saku

b. Dependent Variable: Kepatuhan Infaq
(Sumber: Hasil Uji SPSS, 2020)

Tabel diatas menunjukkan uji koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.525 sama dengan $52,5\%$, artinya pengaruh uang saku terhadap kepatuhan peserta didik untuk mengeluarkan infaq di MTs. al-Hayatul

Islamiyah Kedung kandang Kota Malang sedang. Hal ini berarti bahwa sebesar 52,5% kepatuhan peserta didik mengeluarkan infaq dipengaruhi variabel independen yang terdapat pada penelitian, sedangkan 47,5% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.



BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Uang Saku Peserta Didik MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang

Pada analisis uang saku setiap hari peserta didik MTs. al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang dikategorikan menjadi tiga golongan: tinggi, sedang dan rendah. Dari keseluruhan sampel 65 responden maka diperoleh hasil :

1. Sebanyak 41,5% atau sejumlah 27 responden dengan tingkat uang saku diatas sepuluh ribu rupiah perhari, dapat disimpulkan uang saku peserta didik MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang tergolong tinggi sebanyak 41,5% (lihat tabel 5.1 dibawah).
2. Sebanyak 49,2% atau sejumlah 32 responden dengan tingkat uang saku antara lima ribu rupiah perhari sampai dengan sepuluh ribu rupiah perhari, dapat disimpulkan uang saku peserta didik MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang yang tergolong sedang sebanyak 49,2%
3. Sebanyak 9,2% atau sejumlah 6 responden dengan golongan uang saku dibawah lima ribu rupiah per hari. Berpendapat uang saku peserta didik MTs. al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang yang tergolong rendah sebanyak 9,2%.

Tabel 5.1

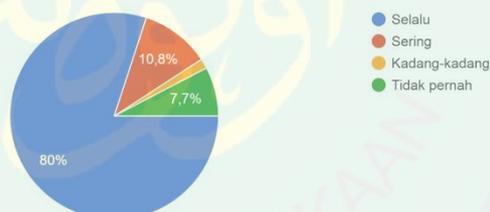
Distribusi Hasil Angket Uang Saku

Interval	golongan	Frekuensi	Presentasi
>10.000	Tinggi	27	41,5%
5.000 – 10.000	Sedang	32	49,2%
<5.000	Rendah	6	9,2%
Jumlah		65	100%

(Sumber: Angket google formulir, 2020)

Dari seluruh responden yang masuk 80% dari total peserta didik menerima uang saku, meskipun ada beberapa yang tidak pernah menerima uang saku 7,7% , dan kadang-kadang 1,5%.

Saya menerima uang saku
65 tanggapan



Gambar 5.1 diperoleh dari google formulir akun peneliti 2020.

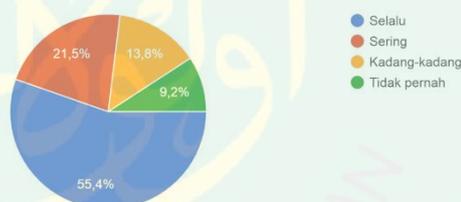
Berdasar hasil analisis tersebut dapat disederhanakan dengan menaraik kesimpulan bahwa uang saku yang diterima peserta didik MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang tergolong sedang 49,2%, dan mayoritas mereka menerima uang saku (80%).

B. Kepatuhan Peserta Didik MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang

Berdasarkan hasil dari pengamatan peneliti saat Praktek Kerja Lapangan (PKL) selama 30 hari pada kegiatan “Pembiasaan Amal Bagi Siswa” yang membiasakan peserta didik untuk suka rela dan patuh untuk rutin berinfaq sesuai dengan kemampuan keuangan. Dalam kegiatan tersebut peneliti mengamati sebagian besar peserta didik memiliki kepatuhan untuk mengeluarkan infaq namun peneliti juga menemukan beberapa dari peserta didik tidak mengeluarkan infaq karena kemampuan untuk mengelola uang saku yang lemah, pengetahuan tentang berinfaq, latar belakang ekonomi keluarga, dan kebutuhan pribadi peserta didik.

Berdasarkan hasil angket, ternyata diperoleh diagram data sebagai berikut :

Saya mematuhi kegiatan sekolah termasuk kegiatan “Pembiasaan Amal”
65 tanggapan



gambar 5.2 diperoleh dari akun google formulir peneliti

(‘Pembiasaan amal’ adalah kegiatan di dalamnya mengajarkan peserta didik mengeluarkan infaq)

Dari diagram tersebut sebanyak 55,4% peserta didik mematuhi berinfaq pada kegiatan “Pembiasaan Amal”. Hal ini menunjukkan mayoritas peserta didik memiliki sikap patuh. Sesuai dengan 18 nilai-nilai pendidikan karakter salah satunya adalah kepatuhan ‘disiplin’, dan dalam

kegiatannya juga menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter yaitu pada sisi nilai *religi*us. Dengan demikian peserta didik MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang tergolong memiliki kepatuhan sedang 55,4%, dan pengamalan nilai-nilai pendidikan karakter juga tergolong sedang.

C. Pengaruh Uang Saku Terhadap Kepatuhan Peserta Didik untuk Mengeluarkan Infaq MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, berujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y dimana dalam penelitian ini Pengaruh Uang Saku adalah variabel (X) dan Kepatuhan untuk Mengeluarkan Infaq MTs al-Hayatul Islamiyah adalah variabel (Y).

Berdasar pada paparan data hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat pengaruh antara uang saku (X) terhadap kepatuhan peserta didik untuk mengeluarkan infaq (Y), yang berarti bahwa H_a diterima dan H_0 di tolak. Untuk membuktikan jawaban peneliti, berikut adalah hasil uji yang menjawab rumusan masalah pada penelitian ini:

Sebelum melakukan uji terlebih dahulu menguji validitas dan reliabilitas instrumen dalam bentuk angket. Validasi penting di uji untuk mengetahui apakah pernyataan pada tiap butir soal di angket valid dan reliabilitas untuk mengetahui seberapa handal, konstant, mutakhirnya tiap-tiap butir soal. Peneliti menguji dengan hasil valid dan reliabel (*dapat dilihat tabel 4.11 sd 4.2*).

Kemudian dilakukan lima langkah uji selanjutnya; perama uji normalitas, uji homogenitas, uji regresi linier sederhana, uji T-test, dan determinasi (R-Square).

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini diperoleh nilai signifikansi 0,200 lebih besar dari 0,050 (α) yang artinya data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak dan dilakukan untuk mengetahui distribusi data homogen atau tidak, sekaligus menjadi syarat untuk menguji t-test dan annova. Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,560 lebih besar dari 0,050 (α) yang artinya pada penelitian ini distribusi data homogen.

Uji regresi linier sederhana adalah digunakan untuk menguji sejauh mana pengaruh antara variabel uang saku (X) dengan variabel kepatuhan (Y). diperoleh persamaan $Y=9,476 + 0,689X$ artinya nilai konsisten variabel kepatuhan mengeluarkan infaq adalah 9,476 setiap penambahan 1% dari uang saku maka kepatuhan mengeluarkan infaq MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung kandang Kota Malang bertambah sebesar 0,689. Koefisien regresi bernilai positif maka berarti pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Uji t-test digunakan untuk menguji apakah kepatuhan (X) berpengaruh terhadap kepatuhan mengeluarkan infaq (Y). diperoleh nilai t hitung sebesar $8,464 > 1,670$ (t_{tabel} dilihat pada lampiran $n=65$) dan nilai signifikansi uang saku sebesar 0,000 yang mana $0,000 < 0,005$ sehingga H_a

diterima sedangkan H_0 ditolak. Berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh anatar uang saku terhadap kepatuhan mengeluarkan infaq.

Uji determinasi (R-Square) adalah kelanjutan dari uji regresi linier sederhana dilakukan pengujian untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel Independen (uang saku) berpengaruh terhadap variabel dependen (kepatuhan mengeluarkan infaq). Hasil dari uji determinan (R-Square) diperoleh nilai sebesar 0,525, berarti 52,5%. Adapun sisanya 47,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti oleh peneliti.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan pembahsan dan pemaparan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis yang pertama menyatakan bahwa uang saku secara langsung berpengaruh terhadap kepatuhan peserta didik MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang dilihat pada uji parsial (*t-test*) didapatkan t_{hitung} sebesar 8,466 dan nilai signifikansi (probabilitas) yang dihitung $0,00 < 0,05$ berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan untuk Mengeluarkan Infaq MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang. Sehingga semakin tinggi uang saku yang diterima maka semakin tinggi kepatuhan peserta didik untuk mengeluarkan infaq.
2. Dari hasil perhitungan determinasi, diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,525 (52,5%) yang menunjukkan bahwa pengaruh uang saku terhadap kepatuhan peserta didik mengeluarkan infaq sebesar 52,5%, sedangkan sisanya sebesar 47,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Misalnya kesadaran, keikhlasan, kebutuhan peserta didik diluar infaq, pendapatan keluarga, kerelaan dan faktor lainnya.
3. Temuan menarik
Pada objek MTs al-Hayatul Islamiyah ditemukan ternyata memberi uang saku yang lebih dengan kondisi peserta didik yang memiliki pengetahuan dan keimanan memberikan dampak baik yaitu mendorong

peserta didik untuk berperilaku patuh dalam pengamalannya untuk mengeluarkan infaq. Sedangkan pada teori federich indikator kepatuhan hanya dengan 3 pengklasifikasian, berdasarkan hasil ini ternyata ada faktor lain yaitu pengetahuan dan keimanan dari seseorang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis memberikan saran kiranya dapat menjadi masukan bagi peneliti selanjutnya dan bagi MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang sebagai berikut:

1. Bagi MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang

Penelitian ini diharapkan sebagai masukan untuk meningkatkan kepatuhan peserta didik di MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang, agar lebih memberi motivasi bagi peserta didik untuk menumbuhkan sifat dan sikap patuh terhadap kegiatan infaq.

2. Bagi peserta didik MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang.

Penelitian ini diharapkan peserta didik dapat lebih meningkatkan kepatuhan dengan cara uang saku digunakan dengan baik dan di sisihkan untuk berinfaq.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan rujukan, serta diharapkan dapat meneliti faktor lain yang di pengaruhi uang saku seperti kerelaan, kesadaran, dan lain sebagainya atau faktor lain yang dpengaruhi oleh kepatuhan seperti pendapatan keluarga, keahlian dalam memajemen uang saku dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Mujahidin. 2013. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo
- Aleeya Syaquila A. 2020. Mukjizat Sedekah Lipat Ganda Sampai 700 kali, Bantul: Pustaka al-Uswah
- Amin Syukur. 2000. Pengantar Studi Islam. Semarang: Bima Sejati
- Anas Salahudin dkk. 2017. Pendidikan Karakter “Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa. Bandung: Pustaka Setia
- Anas Sudjiono. 1995. Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada cet.IV
- Digilib.uinsby.ac.id/10506/5/bab2.pdf*,. dikases pada 18 Maret 2020 jam 22.48 wib
- Dyah Ayu, w. 2019. Kepatuhan Santri Putri Terhadap Norma di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Bahrul Ulum Jombang). Surabaya: *Skripsi Repository UNAIR*.
- Ghozali Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Semarang: BP Universitas Diponegoro
- Hasna Nur A. 2018. Perilaku Kepatuhan Siswa: Deskripsi dan Rancangan Intervensi Psikologis. Surakarta: Tesis, Fakultas Psikologi, Universitas Muhamadiyah
- I'ianut Thofifah. 2016. Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif. Malang: Madani
- Inne Amirman dan Zainal Arifin. 1993. Penelitian dan Statistik Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara cet 1

Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). diakses 11 Maret 2020 jam
20:13 wib. kbbi.web.id/uang.html

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2013. Al-Quran dan
Terjemahan

M. Choirul Anam dkk. 2016. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak,
Pelayanan Fiskus dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib
Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Usaha dan Pekerjaan
Bebas sebagai Variabel Intervening. Semarang: *Jurnal
Universitas Pandanaran No. 1 vol 11*

Mardalis. 2010. Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal. Jakarta:
Bumi Aksara

Masri Singarimbun. 1995. Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES
cet 2

Mohammad Ali. 1987. Penelitian Kependidikan: Prosedur dan Strategi.
Bandung: Angkasa

Muslich Anshori dan Sri Iswati. 2009. Buku Ajar metododologi
Penelitian Kuantitatif. Surabaya: Airlangga University Press

Nawazirul Lubis. Pengertian, Fungsi, Jenis dan Nilai Uang. Tangerang:
repository.ut.ac.id.

Noni Purnamasari. 2019. Pengaruh Uang Saku terhadap Pola Konsumsi
Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Bengkulu.
Bengkulu: Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN

Nur Rianto. 2010. Teori Makroekonomi Islam. Bandung: Alfabeta

Ratih. diakses 18 Maret 2020 jam 15.35 wib. Kepatuhan Terhadap
Norma Sosial.
<http://repository.uin-suska.ac.id/6204/3/BAB%20%20II.pdf> .

Riau

Republik Indonesia. 2006. Undang-undang RI No. 14 Tahun 2005
tentang Guru dan Dosen & Undang-undang RI No. 20 Tahun
2003 tentang sisdiknas. Bandung: Permana

Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati. 2014. Metodologi Penelitian.
Bandung: PT Refika Aditama

Sugiono. 2017. Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,
Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikanto. 2006. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan
Praktik. Yogyakarta: Rineka cipta

The logo is a shield-shaped emblem with a light green background and a white border. It features the text "UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM" in a light green font around the top and sides. In the center, there is a yellow calligraphic emblem. At the bottom, the text "PUSAT PERPUSTAKAAN" is written in a light green font.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

INSTRUMEN PENELITIAN

UANG SAKU (X)

Nama Siswa :

Kelas :

Pekerjaan Orangtua :

Questioner ini ditunjukkan kepada peserta didik untuk memperoleh informasi mengenai Pengaruh Uang Saku Terhadap Kepatuhan Peserta Didik untuk Mengeluarkan Infaq MTs al-Hayatul Islamiyah Kedung Kandang Kota Malang.

Kami harap adik-adik dapat mengisi kuesioner dengan jujur berdasar pada kenyataan yang adik-adik rasakan. Adapun jawaban yang adik-adik berikan akan kami jaga kerahasiaanya, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan cermat tanpa perlu tergesa-gesa pertanyaan dibawah ini
2. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia
3. Tidak dibenarkan menjawab dengan lebih dari satu jawaban
4. Teliti kembali jika belum ada yang terisi

Dengan Pilihan Jawaban;

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

INSTRUMEN PENELITIAN UANG SAKU (X)

1. Saya menerima uang saku
2. Saya merasa menerima uang saku lebih baanyak dari pada teman-teman
3. Saat menerima uang saku lebih banyak, saya bersemangat untuk berinfaq (beramal)
4. Setiap hari saya dapat menyisihkan sebagian uang saku untuk kebutuhan di sekolah

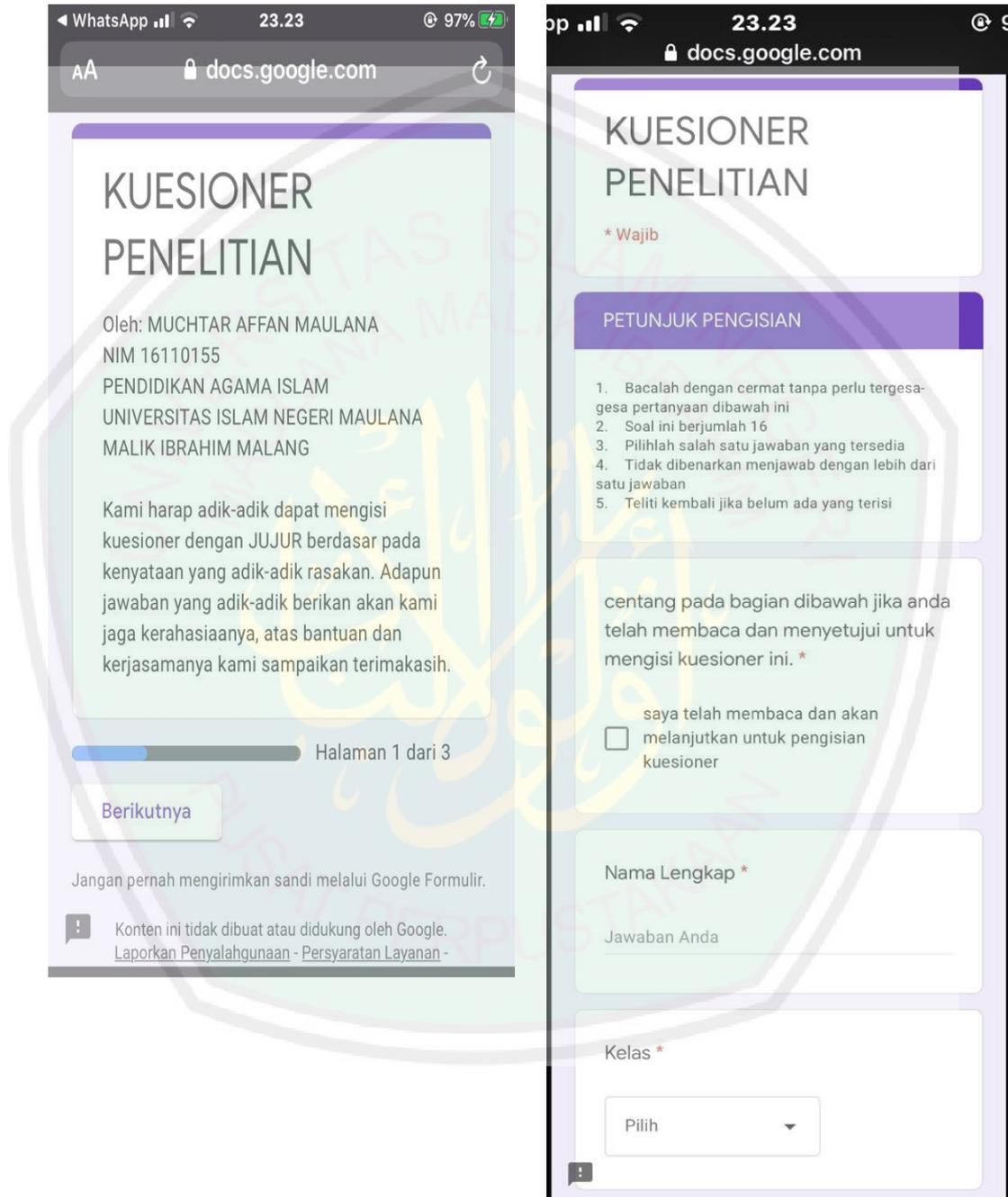
5. Saya mempertimbangkan jumlah uang saku saya untuk mengeluarkan infaq
6. Saya mengeluarkan infaq pada kegiatan “Pembiasaan Amal Bagi Siswa” setiap pagi berasal dari uang saku saya.
7. Saya tidak membayar infaq (beramal), saat saya memiliki tanggungan sekolah lainya (seperti pembayaran seragam sekoloah, buku, iuran dll) ,
8. Saya membagi uang saku untuk keperluan sekolah. (seperti berinfak/beramal, dan jajan)

INSTRUMEN PENELITIAN

KEPATUHAN PESERTA DIDIK UNTUK MENGELUARKAN INFAQ (Y)

1. Saya mematuhi kegiatan sekolah termasuk kegiatan “Pembiasaan Amal”
2. Saya memahami manfaat berinfaq (beramal)
3. Saya rajin berinfaq
4. Saya merasa bahwa sebagian uang saku saya untuk mengeluarkan infaq (amal)
5. Bagi saya, suatu keharusan membayar infaq ketika saya mendapat uang saku
6. Saya mengurangi jatah uang jajan untuk digunakan berinfaq (beramal)
7. Saya merasa malu jika tidak bersedekah dihadapan banyak teman
8. Saya merasa terbebani untuk berinfaq

LEMBAR KUESIONER



RumahAja 23.25 docs.google.com

Pilih

Nomor Induk
(Lewati jika anda tidak mengetahui)

Jawaban Anda

Tanggal Lahir *
*contoh 30/12/2006

Jawaban Anda

Nomor Telepon *
Nomor telepon yang masih aktif

Jawaban Anda

Pekerjaan Orang Tua *

Pilih

jumlah uang saku perhari *

Pilih

Halaman 2 dari 3

RumahAja 23.27 docs.google.com

KUESIONER PENELITIAN

* Wajib

Kuesioner

Jawablah pertanyaan berikut

Saya menerima uang saku *

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

Saya merasa menerima uang saku lebih banyak dari pada teman-teman saya *

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak pernah

Saat menerima uang saku lebih banyak, saya bersemangat untuk berinfaq (beramal) *

- Selalu

umahAja 23.27 docs.google.com

Tidak pernah

Setiap hari saya dapat menyisihkan sebagian uang saku untuk kebutuhan di sekolah *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Saya mempertimbangkan jumlah uang saku saya untuk mengeluarkan infaq *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak pernah

Saya mengeluarkan infaq pada kegiatan "Pembiasaan Amal Bagi Siswa" setiap pagi berasal dari uang saku saya. *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak pernah

Saya tidak membayar infaq (beramal),

umahAja 23.28 docs.google.com

Saya tidak membayar infaq (beramal), saat saya memiliki tanggungan sekolah lainnya (seperti pembayaran seragam sekoloah, buku, iuran dll) *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak pernah

Saya membagi uang saku untuk keperluan sekolah. (seperti berinfaq/beramal, dan jajan) *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak pernah

Saya mematuhi kegiatan sekolah termasuk kegiatan "Pembiasaan Amal" *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak pernah

Saya memahami manfaat berinfaq (beramal) *

Selalu

mahAja 23.28
docs.google.com

Saya rajin berinfaq (beramal) *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak pernah

Saya merasa bahwa sebagian uang saku saya untuk mengeluarkan infaq (amal) *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak pernah

Bagi saya, suatu keharusan membayar infaq ketika saya mendapat uang saku *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak pernah

Saya mengurangi jatah uang jajan untuk digunakan berinfaq/beramal *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak pernah

Tsel-DiRumahAja 23.28 98%
docs.google.com

Saya merasa malu jika tidak bersedekah dihadapan banyak teman *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak pernah

Saya merasa terbebani untuk berinfaq *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak pernah

Halaman 3 dari 3

[Kembali](#) [Kirim](#)

Kuesioner

Tanggapan tidak dapat diedit:

KUESIONER PENELITIAN

Oleh: MUCHTAR AFFAN MAULANA
NIM 16110155
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

Kami harap adik-adik dapat mengisi kuesioner dengan JUJUR berdasar pada kenyataan yang adik-adik rasakan. Adapun jawaban yang adik-adik berikan akan kami jaga kerahasiaanya, atas bantuan dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

* Wajib

PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan cermat tanpa perlu tergesa-gesa pertanyaan dibawah ini
2. Soal ini berjumlah 16
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia
4. Tidak dibenarkan menjawab dengan lebih dari satu jawaban
5. Teliti kembali jika belum ada yang terisi

centang pada bagian dibawah jika anda telah membaca dan menyetujui untuk mengisi kuesioner ini. *

saya telah membaca dan akan melanjutkan untuk pengisian kuesioner

Nama Lengkap *

Dina auliya wusifatul farhiya

Nama Lengkap *

Dina auliya wusifatul farhiya

Kelas *

8 A

Nomor Induk
(Lewati jika anda tidak mengetahui)

Tanggal Lahir *

*contoh 30/12/2006

20/07/2005

Nomor Telepon *

Nomor telepon yang masih aktif

087772554903

Pekerjaan Orang Tua *

Pekerjaan Orang Tua *

wirusaha/wiraswasta

Jumlah uang saku perhari *

Rp. 5.000 sampai dengan Rp. 10.000

Kuesioner

Jawablah pertanyaan berikut

Saya menerima uang saku *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Saya merasa menerima uang saku lebih banyak dari pada teman-teman saya *

Saya merasa menerima uang saku lebih banyak dari pada teman-teman saya *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Saat menerima uang saku lebih banyak, saya bersemangat untuk berinfaq (beramal) *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Setiap hari saya dapat menyisihkan sebagian uang saku untuk kebutuhan di sekolah *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak Pernah

Saya mempertimbangkan jumlah uang saku saya untuk mengeluarkan infaq *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Saya mengeluarkan infaq pada kegiatan "Pembiasaan Amal Bagi Siswa" setiap pagi berasal dari uang saku saya. *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Saya tidak membayar infaq (beramal), saat saya memiliki tanggungan sekolah lainnya (seperti pembayaran seragam sekolah, buku, iuran dll) *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Saya membagi uang saku untuk keperluan sekolah, (seperti berinfaq/beramal, dan jajan) *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Saya mematuhi kegiatan sekolah termasuk kegiatan "Pembiasaan Amal" *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Saya memahami manfaat berinfaq (beramal) *

Selalu
 Sering
 Kadang-kadang
 Tidak pernah

Saya rajin berinfaq (beramal) *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak pernah

Saya merasa bahwa sebagian uang saku saya untuk mengeluarkan infaq (amal) *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak pernah

Bagi saya, suatu keharusan membayar infaq ketika saya mendapat uang saku *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak pernah

Saya mengurangi jatah uang jajan untuk digunakan berinfaq/beramal *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak pernah

Saya merasa malu jika tidak bersedekah dihadapan banyak teman *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak pernah

Saya merasa terbebani untuk berinfaq *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak pernah

31/05/20 12.12 akhirnkn

HASIL ANGKET UANG SAKU

No	Kode Siswa	Skor Jawaban Kuesioner dari Siswa								Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	N1	4	2	2	2	3	1	4	4	22
2	N2	4	2	1	2	3	2	4	4	22
3	N3	4	2	3	3	3	4	3	2	24
4	N4	4	1	3	3	2	2	1	3	19
5	N5	4	2	3	2	2	4	4	1	22
6	N6	4	2	2	1	3	3	3	4	22
7	N7	4	2	2	2	3	3	3	2	21
8	N8	4	2	4	2	1	4	4	3	24
9	N9	4	2	2	2	2	3	4	3	22
10	N10	4	2	2	2	2	3	3	3	21
11	N11	4	2	3	2	2	3	4	4	24
12	N12	4	2	2	3	3	3	2	2	21
13	N13	4	2	3	1	3	2	3	1	19
14	N14	4	2	1	1	4	1	4	2	19
15	N15	4	2	3	2	1	4	4	4	24
16	N16	4	1	4	3	1	4	3	4	24
17	N17	4	1	2	1	3	4	4	4	23
18	N18	4	2	4	3	3	4	4	3	27
19	N19	4	3	2	3	3	4	3	3	25
20	N20	4	1	4	2	1	3	4	2	21
21	N21	4	2	1	2	3	3	4	2	21
22	N22	4	1	4	4	4	4	4	4	29
23	N23	4	3	4	4	1	4	2	4	26
24	N24	4	2	2	2	3	3	4	3	23
25	N25	3	1	2	3	1	3	4	4	21
26	N26	4	4	3	4	4	3	4	3	29
27	N27	4	2	3	1	4	4	4	3	25
28	N28	3	2	3	2	2	3	3	3	21
29	N29	4	4	2	2	3	2	4	3	24
30	N30	4	1	3	2	2	4	4	4	24
31	N31	4	2	2	3	3	4	4	4	26
32	N32	2	2	1	2	4	1	2	2	16
33	N33	3	1	1	2	3	3	2	3	18
34	N34	4	2	2	1	1	4	4	4	22
35	N35	4	1	3	3	2	4	4	4	25
36	N36	4	1	3	2	4	3	4	2	23

37	N37	4	2	2	2	3	3	3	3	22
38	N38	4	2	3	2	2	4	3	4	24
39	N39	4	2	3	4	3	4	4	1	25
40	N40	4	1	2	4	4	4	4	4	27
41	N41	4	1	1	2	3	2	1	1	15
42	N42	1	1	1	1	1	1	2	1	9
43	N43	3	3	4	3	4	4	4	3	28
44	N44	4	4	4	3	3	4	4	3	29
45	N45	4	3	4	3	4	4	4	3	29
46	N46	4	3	4	2	4	4	3	3	27
47	N47	4	3	4	3	3	4	3	3	27
48	N48	3	3	4	3	4	4	3	3	27
49	N49	3	2	4	2	3	4	3	3	24
50	N50	4	3	4	3	4	3	4	3	28
51	N51	4	4	4	3	4	4	4	3	30
52	N52	1	2	1	1	2	1	2	1	11
53	N53	4	4	4	4	3	4	4	4	31
54	N54	1	1	1	1	1	1	1	1	8
55	N55	4	3	4	3	4	4	3	3	28
56	N56	4	2	4	2	3	4	3	4	26
57	N57	4	3	4	2	4	4	4	4	29
58	N58	4	4	4	4	3	4	3	3	29
59	N59	4	3	4	3	3	4	3	4	28
60	N60	4	4	4	4	4	4	4	4	32
61	N61	4	4	4	3	4	4	4	4	31
62	N62	4	3	4	3	3	4	3	3	27
63	N63	1	2	1	1	2	1	2	1	11
64	N64	1	1	1	1	1	1	2	1	9
65	N65	3	2	3	3	2	4	3	3	23

HASIL ANGKET KEPATUHAN BERINFAQ

No	Kode Siswa	Skor Jawaban Kuesioner dari Siswa								Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	N1	4	4	4	2	2	2	1	4	23
2	N2	4	3	3	2	2	2	4	4	24
3	N3	3	4	3	4	3	4	3	4	28
4	N4	2	4	2	2	3	2	2	4	21
5	N5	4	4	3	3	4	3	4	4	29
6	N6	3	3	2	2	2	2	2	4	20
7	N7	2	3	3	2	2	2	2	4	20
8	N8	3	4	3	4	3	3	4	4	28
9	N9	2	4	2	3	2	2	1	4	20
10	N10	2	4	2	4	2	2	2	4	22
11	N11	4	4	3	2	2	2	4	4	25
12	N12	4	1	3	2	3	2	1	4	20
13	N13	2	3	4	3	1	1	2	4	20
14	N14	3	4	2	1	1	1	2	4	18
15	N15	3	4	3	4	4	4	4	4	30
16	N16	3	3	3	4	4	3	1	4	25
17	N17	4	3	4	4	4	4	4	4	31
18	N18	4	4	4	3	4	4	4	4	31
19	N19	3	3	3	4	3	2	2	4	24
20	N20	4	4	4	4	4	3	3	4	30
21	N21	4	4	4	2	1	1	2	3	21
22	N22	4	4	4	1	4	4	1	4	26
23	N23	2	2	3	2	3	2	2	3	19
24	N24	4	4	4	2	4	2	4	4	28
25	N25	3	4	3	4	3	4	1	3	25
26	N26	3	4	3	3	3	4	2	4	26
27	N27	2	2	3	3	2	1	1	4	18
28	N28	4	4	3	3	3	3	2	4	26
29	N29	4	4	2	2	2	2	2	3	21
30	N30	3	4	3	3	3	3	1	4	24
31	N31	4	4	4	4	4	4	3	4	31
32	N32	1	3	1	2	1	1	2	4	15
33	N33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	N34	3	4	3	3	3	3	2	4	25
35	N35	4	4	3	3	3	3	2	4	26
36	N36	3	4	2	4	3	3	1	4	24

37	N37	4	3	4	4	4	4	2	4	29
38	N38	3	3	2	4	4	4	3	3	26
39	N39	4	4	4	4	4	2	1	4	27
40	N40	2	4	3	1	4	4	4	4	26
41	N41	2	3	2	1	2	2	1	4	17
42	N42	1	1	1	4	3	3	1	1	15
43	N43	4	4	4	3	4	3	4	4	30
44	N44	4	4	4	4	3	3	4	4	30
45	N45	4	4	4	4	3	4	4	4	31
46	N46	4	4	4	4	3	4	4	4	31
47	N47	4	3	4	3	3	4	4	4	29
48	N48	3	4	4	3	4	4	4	4	30
49	N49	4	3	4	3	4	3	4	4	29
50	N50	4	4	4	3	3	3	4	4	29
51	N51	4	4	4	4	3	3	4	4	30
52	N52	1	1	2	3	3	3	1	1	15
53	N53	4	4	4	4	3	4	4	4	31
54	N54	1	1	1	4	4	4	4	4	23
55	N55	4	4	4	4	3	3	4	4	30
56	N56	4	4	4	3	4	4	4	4	31
57	N57	4	4	4	4	4	3	4	4	31
58	N58	4	4	4	4	3	4	4	4	31
59	N59	4	4	4	4	3	4	4	4	31
60	N60	4	4	4	4	4	3	4	4	31
61	N61	4	4	4	4	3	4	4	4	31
62	N62	4	4	4	4	3	4	4	4	31
63	N63	1	1	1	3	4	4	1	1	16
64	N64	1	1	1	4	3	4	1	1	16
65	N65	4	3	4	4	3	2	3	3	26

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876

Sumber : <https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/05/24/download-tabel-r-lengkap/>

Lampiran 6

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639

Sumber :

<https://junaidichaniago.wordpress.com/2010/04/21/download-tabel-t-untuk-d-f-1-200/>

Lampiran 7

DATA RESPONDEN
(PESERTA DIDIK MTs. AL-HAYATUL ISLAMIYAH KEDUNG KANDANG
KOTA MALANG)

No	Nama	No	Nama
1	Dina auliya wusifatul farhiya	34	ula urmila sari
2	Anggi novita	35	ula urmila sari
3	Farikha muyassaroh	36	Muhammad bara jagadita
4	Ahmad wildani ubaydillah	37	Rizki Ramadanani
5	Zamzamilluai aljusin	38	Muhammad rifat kholilullah
6	Ani maulidatul rohmah	39	Rima alvia
7	Silvia nisfianti	40	Riskiatul mufidah
8	Shinta pratama dewi	41	Muhammad fatih fatwa
9	Marisa amanda	42	Uswatun hasanah
10	Salsabil Azam zein	43	Nur Malihatul Qibtia
11	Sutriya	44	Lailatul Fitri Ramadanani
12	Ahmad busro yoga ali samudra	45	Muhammad faisal eka tri
13	Lailatul Fitriyah	46	Assyla issabel nakuya
14	Dewi Shinta Wardatul M.	47	Farhan Iqbal Maulana
15	Balqis manzilla alya	48	Ailsya Sabela Putri
16	Intan elok hapsari	49	Amelia
17	Nafisa zaki firdausi	50	Fadiatuzzahrani
18	Eka dandi setiawan	51	Hadiatul Ma'rifah
19	Mudrika	52	Khofifatur Rozaqiyah
20	Chusnul laila amalia	53	Latania Likri Saputri
21	Muhammad arjun maulana	54	Muetya Adelia
22	Faridatul Ulfa	55	Nur Aqidatul Izzah
23	Bawon riyan saputra	56	Reza Rania Aulia
24	Istiqomah	57	Silatur Rohma
25	Farisgy Alvin	58	Muhammad Pratama
26	Muhammad Syahril Maulana Z	59	Safaat Rizki Ilham
27	Imron rosadi	60	Sahrul Mubarok
28	Ayyub teguh waseso	61	Aji Maulana Robert R
29	M.fitra Rama dhani	62	Alvin Ramadanani
30	M.habibi brilian .N	63	M. Syahrul Ramadanani
31	Immatius sholihah	64	Moch. Khoirul M
32	Ahmad mauluddin	65	Mochammad Rizki Maulana
33	Nurul maghfiroh		

Lampiran 8

Hasil Uji Validitas Variabel X

Correlations

		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	Total_X
x1	Pearson Correlation	1	.268*	.474**	.410**	.332**	.621**	.556**	.530**	.749**
	Sig. (2-tailed)		.031	.000	.001	.007	.000	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x2	Pearson Correlation	.268*	1	.484**	.433**	.461**	.319**	.270*	.210	.625**
	Sig. (2-tailed)	.031		.000	.000	.000	.010	.030	.093	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x3	Pearson Correlation	.474**	.484**	1	.567**	.234	.736**	.355**	.415**	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.060	.000	.004	.001	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x4	Pearson Correlation	.410**	.433**	.567**	1	.304*	.557**	.217	.364**	.699**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.014	.000	.082	.003	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x5	Pearson Correlation	.332**	.461**	.234	.304*	1	.199	.279*	.108	.527**
	Sig. (2-tailed)									
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65

	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.060	.014		.111	.024	.393	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x6	Pearson Correlation	.621**	.319**	.736**	.557**	.199	1	.475**	.561**	.818**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.000	.000	.111		.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x7	Pearson Correlation	.556**	.270*	.355**	.217	.279*	.475**	1	.468**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000	.030	.004	.082	.024	.000		.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
x8	Pearson Correlation	.530**	.210	.415**	.364**	.108	.561**	.468**	1	.664**
	Sig. (2-tailed)	.000	.093	.001	.003	.393	.000	.000		.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Total_X	Pearson Correlation	.749**	.625**	.789**	.699**	.527**	.818**	.641**	.664**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Validitas Variabel Y

		Correlations								Total_Y
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	
y1	Pearson Correlation	1	.632**	.811**	.155	.252*	.193	.504**	.531**	.783**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.219	.043	.123	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
y2	Pearson Correlation	.632**	1	.557**	.037	.023	.093	.394**	.659**	.641**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.770	.853	.461	.001	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
y3	Pearson Correlation	.811**	.557**	1	.209	.288*	.219	.530**	.514**	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.095	.020	.079	.000	.000	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
y4	Pearson Correlation	.155	.037	.209	1	.408**	.494**	.275*	-.064	.487**
	Sig. (2-tailed)	.219	.770	.095		.001	.000	.026	.611	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
y5	Pearson Correlation	.252*	.023	.288*	.408**	1	.705**	.347**	.003	.577**
	Sig. (2-tailed)	.043	.853	.020	.001		.000	.005	.984	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
y6	Pearson Correlation	.193	.093	.219	.494**	.705**	1	.405**	-.069	.592**
	Sig. (2-tailed)	.123	.461	.079	.000	.000		.001	.585	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65

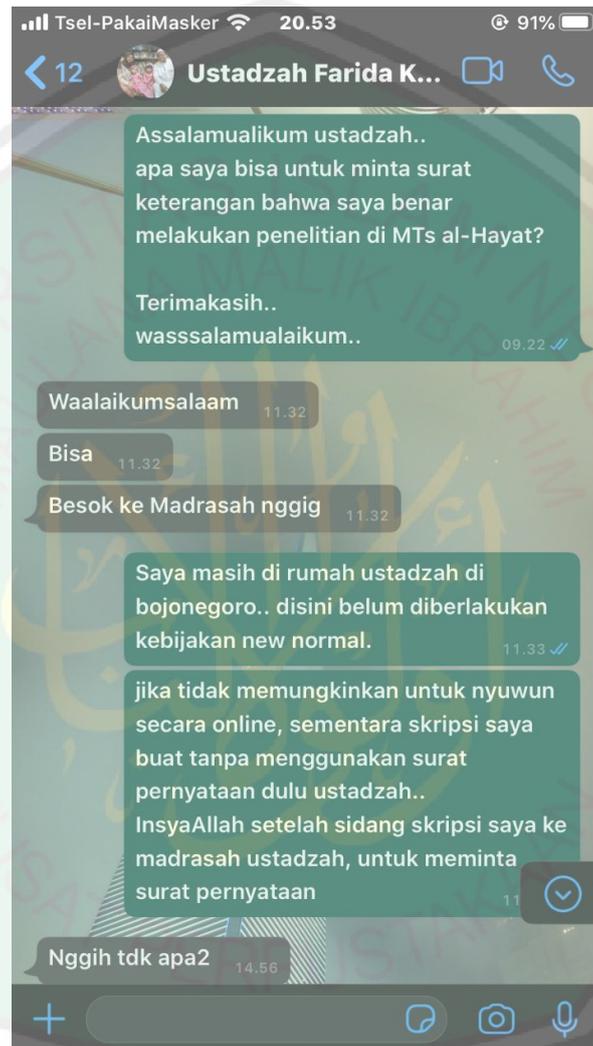
y7	Pearson Correlation	.504**	.394**	.530**	.275*	.347**	.405**	1	.398**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.026	.005	.001		.001	.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
y8	Pearson Correlation	.531**	.659**	.514**	-.064	.003	-.069	.398**	1	.549**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.611	.984	.585	.001		.000
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Total_Y	Pearson Correlation	.783**	.641**	.792**	.487**	.577**	.592**	.769**	.549**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	65	65	65	65	65	65	65	65	65

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10

Surat keterangan penelitian dari sekolah bersifat sementara karena belum memungkinkan untuk berangkat ke Madrasah (Malang-Kedung Kandang)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA
MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50 Malang Telepon 0341-552398,
 Faksimile 0341-552398

BUKTI KONSULTASI

Nama : Muchtar Affan Maulana
 NIM : 16110155
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Dosen Pembimbing : Dr. H. Zeid B. Smeer, Lc, M.A.
 Judul Skripsi : Pengaruh Uang Saku Terhadap Kepatuhan Peserta Didik
 untuk Mengeluarkan Infaq MTs al-Hayatul Islamiyah
 Kedung Kandang Kota Malang

No.	Waktu	Materi Konsultasi	Ttd DP
1.	1 April 2020	ACC Proposal Skripsi	
2.	2 Mei 2020	Konsultasi Instrument Penelitian	
3.	27 Mei 2020	ACC angket sesuai Instrument	
4.	3 Juni 2020	Revisi BAB IV dan Konsultasi BAB V	
5.	4 Juni 2020	Revisi BAB V	
6.	7 Juni 2020	Konsultasi Full Skripsi	
7.	9 Juni 2020	ACC Skripsi	

Malang,.....2020

Mengetahui,
 Ketua Jurusan,

Dr. Marno, M.Ag

NIP. 197208222002121001

BIODATA MAHASISWA



NAMA : MUCHTAR AFFAN MAULANA
NIM : 16110155
TEMPAT TANGGAL LAHIR : BOJONEGORO, 28 JUNI 1997
FAKULTAS/JURUSAN : FITK / PAI
TAHUN MASUK : 2016
ALAMAT RUMAH : JL. PEMUDA KRAJAN 1, RT.05 RW.03,
DESA/KECAMATAN TEMAYANG
KABUPATEN BOJONEGORO
NO. TELP : 082233439272
ALAMAT EMAIL : muchtaraffan28@gmail.com

Malang, 4 Juni 2020

Mahasiswa

Muchtar Affan Maulana

NIM. 16110155